

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI  
ANAK MELALUI MEDIA BUKU GAMBAR TANPA KATA  
DI RA AL-JIHAD KECAMATAN KISARAN TIMUR  
KABUPATEN ASAHAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada  
Jurusan RaudhatulAthfal (RA)*

**OLEH:**

**INDAH KHAIRANI**  
**NPM: 1601240068P**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

**INDAH KHAIRANI NPM. 1601240068 P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI ANAK MELALUI MEDIA BUKU GAMBAR TANPA KATA DI RA AL-JIHAD KECAMATAN KISARAN TIMUR KABUPATEN ASAHAN**

*Penelitian yang berjudul UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI ANAK MELALUI MEDIA BUKU GAMBAR TANPA KATA DI RA AL-JIHAD KECAMATAN KISARAN TIMUR KABUPATEN ASAHAN dilatar belakangi oleh masih belum berkembangnya kemampuan berkomunikasi anak di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan ini ditandai anak lebih banyak diam di dalam kelas, baik pada saat pembelajaran berlangsung maupun pada saat anak berada di luar kelas. Penelitian dalam bentuk tindakan kelas ini (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak melalui media buku gambar tanpa kata yang terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui media buku gambar tanpa kata dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan berkomunikasi anak yaitu pada pra siklus 22,5%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 47,5%, Siklus 2 rata-ratanya 78,7% dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media buku gambar tanpa kata dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak.*

**Kata Kunci : Buku Gambar Tanpa Kata, Berkomunikasi**

## **ABSTRACT**

**INDAH KHAIRANI NPM. 1601240068 P. EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN TO COMMUNICATE CHILDREN THROUGH MEDIA BOOKS IMAGES WITHOUT WORDS AT RA AL-JIHAD SUBDISTRICT EAST DIFFERENCES DISTRICT ASIDE**

*A study entitled EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN TO COMMUNICATE CHILDREN THROUGH MEDIA BOOKS IMAGES WITHOUT WORDS AT RA AL-JIHAD SUBSTANCES OF EAST TIMOR DISTRICT ASAHAN background by still not the development of communication ability of children in RA Al-Jihad East Kisaran District Asahan district is marked the child more silent in in the classroom, both at the time of learning and when the child is outside the classroom. Research in the form of this class action (PTK) aims to improve the ability to communicate the child through the medium of a picture book without words consisting of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Based on the result of the research, it is known that through the media of word book without words can improve the communication ability of children in RA Al-Jihad of East Kisaran District of Asahan Regency. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of the child is BSH then it can be averaged the improvement of communication ability of children that is on the pre cycle 22,5%, next cycle 1 average 47,5%, Cycle 2 average 78,7% and in cycle 3 average the average the child gained was 86.2%. Based on the results of this study can be concluded that through the media book images without words can improve the ability to communicate children.*

**Keywords:** *Picture Book Without Words, Communicating*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualikum wr. Wb*

Alhamdulillahirabbilalamin, sagala puji peneliti haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penelitian dan penyusunan Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Skripsi ini yaitu :

**“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak melalui Media Buku Gambar Tanpa Kata di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan”**

Dalam penelitian Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing peneliti dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak H. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athfal (RA)Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Peneliti

**( INDAH KHAIRANI )**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Cara Pemecahan Masalah .....	3
E. Hipotesis Tindakan .....	4
F. Tujuan Penelitian .....	5
G. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Hakekat Komunikasi .....	7
1. Pengertian Komunikasi .....	7
2. Tujuan dan Komponen Komunikasi .....	7
3. Unsur-unsur Komunikasi .....	8
4. Karakteristik Perkembangan Komunikasi Anak Usia 4-6 tahun .....	9
B. Hakekat Media Buku Gambar Tanpa Kata .....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
2. Prinsip Media Pembelajaran .....	11
3. Jenis Media Pembelajaran.....	12
4. Pengertian Buku Gambar Tanpa Kata .....	13
5. Tujuan Buku Gambar Tanpa Kata .....	14
6. Manfaat Media Buku Gambar Tanpa Kata .....	15
7. Langkah-langkah Penerapan/ Penggunaan Media Buku Gambar Tanpa Kata.....	15

C. Penelitian Yang Relevan .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Setting Penelitian .....	18
1. Tempat Penelitian .....	18
2. Waktu Penelitian .....	18
3. Siklus PTK.....	18
B. Persiapan PTK.....	20
C. Subjek Penelitian .....	20
D. Sumber Data .....	20
1. Anak.....	20
2. Guru .....	21
3. Teman Sejawat.....	22
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data. ....	22
1. Teknik Pengumpulan Data.....	22
2. Alat Pengumpulan Data .....	23
F. Indikator Kinerja.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	26
H. Prosedur Penelitian .....	27
1. Pra Siklus .....	27
a. Tahap Perencanaan.....	27
b. Tahap Pelaksanaan .....	27
c. Tahap Pengamatan .....	28
d. Tahap Refleksi .....	28
2. Siklus 1 .....	28
a. Tahap Perencanaan.....	28
b. Tahap Pelaksanaan .....	29
c. Tahap Pengamatan .....	29
d. Refleksi .....	29
3. Siklus 2 .....	30
a. Tahap Perencanaan.....	30

b. Tahap Pelaksanaan .....	30
c. Tahap Pengamatan .....	30
d. Tahap Refleksi .....	30
4. Siklus 3 .....	31
a. Tahap Perencanaan.....	31
b. TahapPelaksanaan .....	31
c. Tahap Pengamatan .....	31
d. Refleksi .....	31
I. Personalia Penelitian .....	32
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus .....	33
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1 .....	39
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2 .....	54
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3 .....	69
E. Pembahasan Penelitian .....	83
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 . Jadwal Penelitian .....	20
Tabel 2. Nama Anak RA Al-Jihad Tahun Ajaran 2017/2018 .....	22
Tabel 3. Data Guru RA Al-Jihad Tahun Ajaran 2017/2018 .....	23
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018 .....	24
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas .....	25
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018 .....	26
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	33
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus .....	35
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan .....	36
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus .....	38
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1 .....	46
Tabel 12. Siklus 1 .....	47
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1 .....	49
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2 .....	58
Tabel 15. Siklus 2 .....	59
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2 .....	61
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3 .....	70
Tabel 18. Siklus 3 .....	71
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3 .....	73

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus .....	37
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1 .....	48
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2 .....	60
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3 .....	72
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi .....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam hal pendidikan tentu saja tidak terlepas dari sosok seorang guru. Guru merupakan ujung tombak pembelajaran bagi anak karena di tangan gurulah keberhasilan pendidikan di pertaruhkan. Guru merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif demi terciptanya tujuan pembelajaran. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah materi yang di ajarkan kepada peserta didiknya akan tetapi lebih dari itu. Guru harus mampu menguasai metode pembelajaran guna kelangsungan tranformasi suatu pelajaran, karena metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Dalam Islam, anak adalah titipan Allah yang pada akhirnya akan dipertanggung jawabkan kehadiran Nya, baik dari segi perkembangan phisik dan spritualnya, maka yang paling bertanggung jawab dari segala bentuk perkembangan anak adalah orang tua, apakah ia akan menjadi nasrani, majusi atau Islam sejati. Seperti Hadis nabi saw yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah dari Malik :

حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزُّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ  
يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ<sup>17</sup>

---

<sup>1</sup> Dinas Pembelajaran Nasional, Acuan Menu Pembelajaran pada Pembelajaran Anak Usia Dini, ( Jakarta: Depdiknas, 2007) h. 1

<sup>2</sup> Suyanto, S. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : Hikayat Publishing., 2005). h 160

*Artinya : Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtuanyalah yang menjadikan anak tersebut menjadi Yahudi atau Nasrani.*<sup>3</sup>

Tanggung jawab terhadap anak harus direalisasikan secepatnya dan secara optimal dimulai sejak anak lahir (dalam usia dini) dan harus dilaksanakan dengan landasan iman yang sempurna dan akidah yang benar, syari'at dan moral Islami, sekaligus akhlak yang utama.

Melihat fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur kabupaten Asahan berdasarkan pengamatan awal menunjukkan bahwa anak-anak pada umumnya masih memiliki kemampuan komunikasi lisan yang masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari kondisi awal bahwa hanya 6 anak atau 42,8% yang tuntas dan 8 anak atau 57,1% yang belum tuntas. Kriteria tersebut diperoleh berdasarkan penilaian guru di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

Meskipun keterampilan berkomunikasi lisan sering dianggap sebagai suatu hal yang pasti dimiliki oleh anak, pada kenyataannya dibutuhkan stimulus yang terencana agar kemampuan komunikasi lisan anak berkembang dengan baik. Perkembangan ini penting karena terkait dengan perkembangan intelektualitasnya. Kemampuan berkomunikasi erat kaitannya dengan bahasa, pembelajaran bahasa untuk anak usia dini diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis (simbolis). Untuk memahami bahasa simbolis, anak perlu belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, belajar bahasa sering dibedakan menjadi dua, yaitu belajar bahasa untuk komunikasi dan belajar literasi.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan kemampuan komunikasi anak masih perlu ditingkatkan, hal ini dapat dilihat pada saat anak bercerita tentang pengalaman dan kejadian yang pernah mereka alami. Dari 20 orang anak hanya ada 4 orang anak yang mampu bercerita dan berkomunikasi dengan baik, 7 orang anak dapat berkomunikasi tapi masih mendapatkan bantuan dari guru, 11 orang anak belum

---

<sup>3</sup> Muhammad Zuhaili, *Al Isl m wa asy-Syabab, terj. Arum Titisari, Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*, (Jakarta: AH Ba'adillah Press, 2012), Hal. 36.

<sup>4</sup> *Ibid* h.167

dapat berkomunikasi dengan baik dan masih terkesan malu-malu untuk bercerita dan diajak berkamuikasi dengan guru.

Fenomena yang terjadi karena guru masih banyak menggunakan metode konvensional dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan peserta didik pasif, karena sebagian besar proses pembelajaran didominasi oleh guru. Peserta didik hanya mendengarkan yang menjadi pokok dari penyampaian guru sehingga komunikasi antara guru dengan peserta didik dan antar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran hampir tidak ada. Padahal belajar merupakan proses dimana individu atau pembelajar harus aktif. Keaktifan peserta didik dalam proses belajar akan menentukan kualitas materi yang diserap oleh peserta didik.<sup>5</sup>

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak adalah dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata, buku gambar tanpa kata menurut Huck dalam adalah buku-buku gambar cerita yang alur ceritanya disajikan lewat gambar-gambar tanpa kata, walaupun ada kata-kata bahasa verbal tersebut sangat terbatas.<sup>6</sup>

Peneliti berencana menggunakan pembelajaran melalui media buku gambar tanpa kata karena buku gambar tanpa kata mempunyai manfaat untuk mengembangkan keterampilan kreativitas anak, mengembangkan bahasa dan kemampuan berfikir anak, menafsirkan cerita dengan cara mereka sendiri, dan memperkuat keterampilan koordinasi mata. Selain itu buku gambar tanpa kata dapat menambah pengetahuan anak seperti anak bisa menambah kosa kata baru dalam bercerita dan pemahaman keterampilan di depan kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengangkat masalah ini untuk dijadikan penelitian dengan **Upaya Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak Melalui Media Buku Gambar Tanpa Kata di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan**

---

<sup>5</sup> Djamarah, S. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta : PT Rhineka Cipta, 2005). h.23

<sup>6</sup> Nurgiantoro, B. *Sastra Anak*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015) h. 148

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan berkomunikasi anak di RA Al-Jihad masih sangat rendah.
2. Kurangnya kreativitas metode yang diterapkan guru dalam mengajarkan berkomunikasi kepada anak.
3. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan kurang maksimal.

## **C. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan Melalui Media Buku Gambar Tanpa Kata dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak di RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan ? “

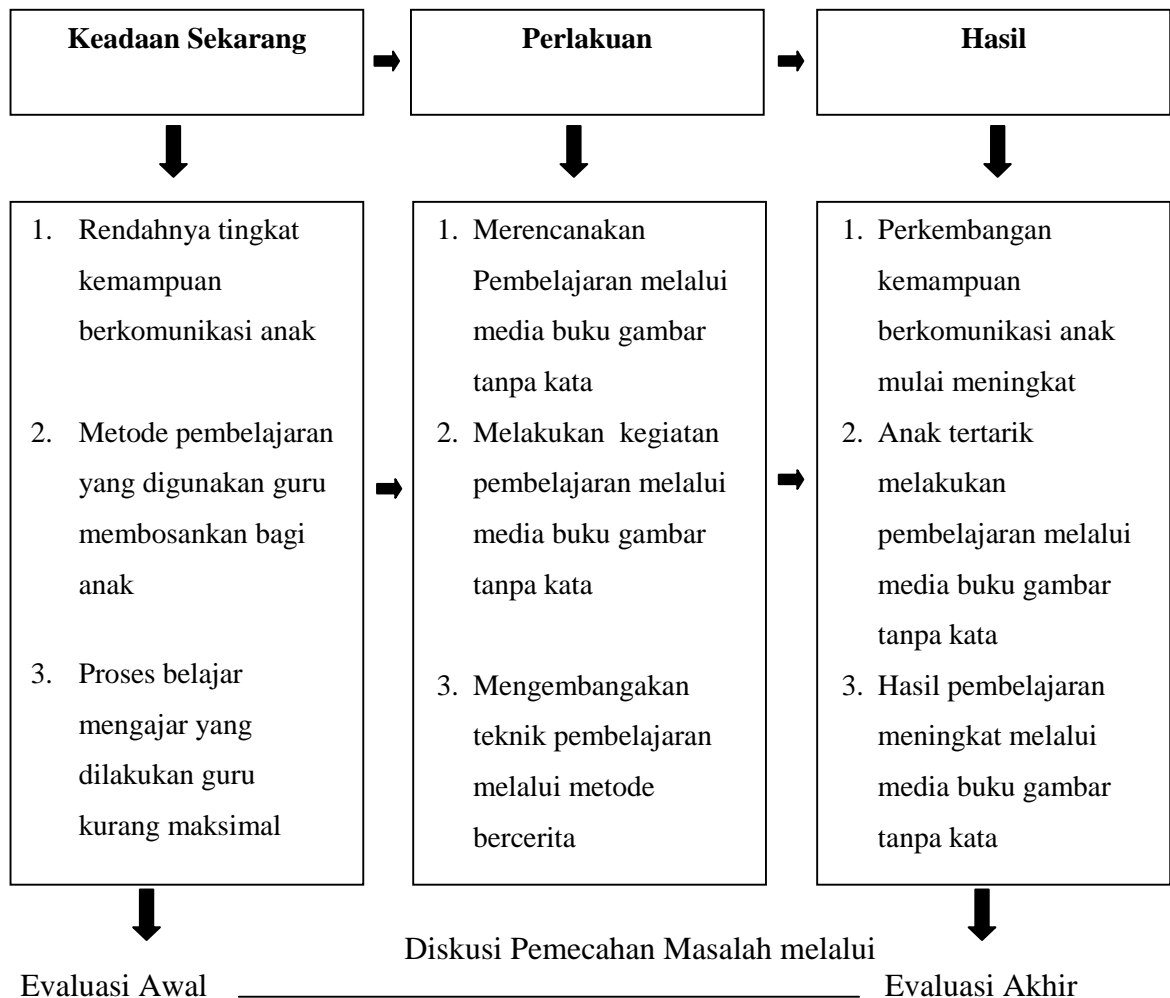
## **D. Cara Pemecahan Masalah**

Kurang efektifnya pembelajaran berkomunikasi pada anak yang dilakukan guru RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui media buku gambar tanpa kata peneliti mencoba meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h.276

**Diagram : Kerangka Pemecahan Masalah**



### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Media buku gambar tanpa kata Dapat Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak di RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan“.



## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, baik secara umum maupun secara khusus adalah sebagai berikut

1. Secara umum tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan kemampuan berkomunikasi anak dengan menggunakan Media buku gambar tanpa kata dalam proses belajar mengajar di RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan.
2. Secara khusus, penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kondisi awal kemampuan berkomunikasi anak di RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan sebelum adanya penerapan Media buku gambar tanpa kata, selanjutnya untuk mengetahui proses belajar mengajar dengan menggunakan Media buku gambar tanpa kata di RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan, dan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak berkomunikasi, setelah mengikuti pembelajaran dengan media buku gambar tanpa kata di RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan berkomunikasi anak dengan media buku gambar tanpa kata di Raudhatul Athafal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak dengan media buku gambar tanpa kata.

## 2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak akan memperoleh pembelajaran yang sangat berguna untuk masa depannya nanti. Melalui media buku gambar tanpa kata anak-anak akan termotivasi berkomunikasi karena pembelajaran dilakukan secara bersama.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak bosan dengan pelajaran berkomunikasi, penerapan media buku gambar tanpa kata dapat membimbing bagaimana agar kemampuan anak dapat berkembang secara optimal.
- c. Memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahandapat meningkatkan kemampuan anak berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Hakekat Komunikasi**

##### **1. Pengertian Komunikasi**

Pengertian Komunikasi Istilah komunikasi dalam bahasa Inggrisnya disebut dengan *communication*, berasal dari kata *communicatio* atau dari kata *comunis* yang dimaksud untuk mengubah pikiran, sikap, perilaku, penerima dan melaksanakan apa yang diinginkan oleh komunikator. Komunikasi adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka.<sup>8</sup>

Menurut Arum Komunikasi adalah pengiriman pesan atau informasi dari komunikator (orang yang mengirimkan pesan kepada komunikan) (orang yang menerima pesan). Secara singkat dijelaskan bahwa Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan/informasi dari satu pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantaranya.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain agar terjadi saling mempengaruhi baik dari segi pikiran, sikap, dan perilaku penerima dari seorang komunikator.

##### **2. Tujuan dan Komponen Komunikasi**

Berkomunikasi pada dasarnya merupakan proses penyampaian informasi untuk saling mempengaruhi. Menurut Sutikno ada beberapa tujuan komunikasi, yaitu;<sup>10</sup>

- a. Agar apa yang ingin kita sampaikan dapat dimengerti oleh orang lain,
- b. Agar mengetahui dan paham terhadap keinginan orang lain,

---

<sup>8</sup> Sutikno. M.S. *Belajar dan Pembelajaran*. (Lombok : Holistica, 2013) h. 61

<sup>9</sup> Arum, W. *Perspektif Pendidikan Luar Biasa dan Implikasinya Bagi Penyiapan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta : Depdiknas. 2005). h.20

<sup>10</sup> Sutikno *Opcit* h. 61

- c. Agar gagasan kita bisa diterima oleh orang lain, dan
- d. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu.

Pada dasarnya ada empat komponen komunikasi yang yang harus berfungsi dengan baik agar komunikasi informasi dapat berlangsung efektif. Menurut Arum Komponen-komponen tersebut adalah:<sup>11</sup>

- a. Suara,
- b. Artikulasi,
- c. Kelancaran, dan
- d. Kemampuan berbahasa.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan komunikasi adalah merupakan proses penyampaian informasi, sedangkan komponen komunikasi terdiri atas suara, artikulasi, kelancaran, dan kemampuan berbahasa.

### **3. Unsur-unsur Komunikasi**

Dalam berkomunikasi, setiap proses pembelajaran akan melibatkan berbagai unsur. Berbagai unsur tersebut menurut Sutikno adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Unsur pertama dan yang paling utama adalah adanya seorang komunikator (pembawa pesan) yang mempunyai sejumlah kebutuhan berupa ide-ide, sasaran-sasaran atau gagasan yang dapat membantu berbagai pemecahan masalah,
- b. Komunikan (penerima pesan) disebut juga reseptor, yaitu orang yang menerima berita atau lambang-lambang pesan,
- c. Adanya tujuan yang hendak dicapai,
- d. Adanya sesuatu gagasan atau pesan yang perlu disampaikan,
- e. Tersedia saluran yang dapat menghubungkan sumber informasi dengan penerima informasi, sehingga terjadi hubungan timbal balik antara komunikator dan komunikan,
- f. Adanya umpan balik hasil komunikasi atau respon dari penerima pesan,

---

<sup>11</sup> Arum, *Opcit* h. 37

<sup>12</sup> Sutikno *Op Cit* h. 62

- g. Adanya noise: gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa unsur komunikasi terdiri atas komunikator atau yang membawa pesan, komunikan atau penerima pesan, serta adanya umpan balik hasil komunikasi (respon).

#### **4. Karakteristik Perkembangan Komunikasi Anak Usia 4-6 Tahun**

Dalam berkomunikasi, bahasa merupakan alat yang penting bagi setiap orang. Melalui berbahasa seseorang atau anak akan dapat mengembangkan kemampuan bergaul (*social skill*) dengan orang lain. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Komunikasi antar anak dapat terjalin dengan baik dengan bahasa sehingga anak dapat membangun hubungan.

Nurgiantoro memaparkan bahwa kemampuan berkomunikasi anak dapat diukur melalui empat indikator yaitu :<sup>13</sup>

1. Mampu bercerita
2. Memahami isi cerita
3. Menyambung cerita/menceritakan kembali
4. Bercerita dengan gerak tubuh

Penilaian dalam berkomunikasi lisan pada anak menurut Sutikno diantaranya meliputi:<sup>14</sup>

- a. Anak mampu menunjuk dan menyebutkan gerakan-gerakan dan menemukan kosakata baru
- b. Menceritakan pengalaman atau kejadian secara sederhana dengan urut.

Adapun menurut Depdiknas yaitu salah satunya adalah bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka. Penilaian dalam penelitian adalah:

---

<sup>13</sup> Nurgiantoro, *Opcit*, h.168

<sup>14</sup> Sutikno *Op Cit* h. 70

- b. Anak mampu menemukan kosa kata baru, kriteria belum tuntas apabila anak menyebutkan kurang dari 8 kosa kata, kriteria tuntas apabila anak menyebutkan 8-10 kosa kata dan kriteria sangat tuntas apabila anak dapat menyebutkan lebih dari 10 kosa kata,
- c. Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia dan mereka. Kriteria belum tuntas apabila anak belum mampu menceritakan peran yang dimainkan dengan bantuan guru, kriteria tuntas apabila anak mampu menceritakan peran yang dimainkan dengan bantuan guru dan kriteria sangat tuntas apabila anak mampu menceritakan peran yang dimainkan dengan lancar tanpa bantuan guru,
- d. Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana dengan urut, kriteria belum tuntas apabila anak belum mampu menceritakan pengalaman /kejadian secara urut dengan bantuan guru, kriteria tuntas apabila anak mampu menceritakan pengalaman/ kejadian secara urut dengan bantuan guru, kriteria sangat tuntas apabila anak mampu menceritakan pengalaman/kejadian secara urut tanpa bantuan guru.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan komunikasi anak adalah anak mampu menemukan kosa kata baru, anak mampu berkomunikasi menggunakan kata ganti, menceritakan pengalaman atau kejadian secara sederhana dan urut.

## **B. Hakikat Media Buku Gambar Tanpa Kata**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Anita Media dalam suatu pembelajaran dianggap penting karena merupakan sarana penunjang dalam sebuah pembelajaran, apabila suatu media itu menarik bagi anak maka anak akan merasa senang dengan adanya pembelajaran tersebut. Selain itu Anita mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang terletak ditengah dalam bentuk jenjang atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal, oleh karenanya media dapat

dikatakan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.<sup>15</sup>

Mulyani dan Johar mengungkapkan bahwa media pengajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan guru sebagai perantara untuk menyampaikan bahaan-bahan instruksional dalam proses belajar mengajar, sehingga memudahkan pencapaian tujuan pengajaran tersebut.<sup>16</sup>

Sedangkan Basuki dan Farida menyatakan bahwa media adalah pembawaan pesan dari suatu sumber pesan (dapat berupa orang maupun benda) kepada penerima pesan.<sup>17</sup>

Menurut beberapa pengertian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat pengajaran yang digunakan oleh guru dan suatu alat pengajaran yang dibawa melalui pesan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal. Oleh karenanya media dapat dikatakan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan.

## 2. Prinsip Media Pembelajaran

Sebelum memutuskan untuk menggunakan media tertentu dalam suatu peristiwa pengajaran, seorang guru perlu memahami prinsip-prinsip atau faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan suatu media. Mulyani dan Johar mengungkapkan bahwa adapun prinsip-prinsip pemilihan media tersebut, yaitu:<sup>18</sup>

- a. Memilih media harus berdasarkan pada tujuan pengajaran dan bahan pengajaran yang akan disampaikan
- b. Memilih media harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik

---

<sup>15</sup> Anitah, S. *Media Pembelajaran*. (Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS : Surakart, 2009). h.34

<sup>16</sup> Mulyani dan Johar. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: CV Maulana, 2007). h. 12

<sup>17</sup> Basuki dan Farida. *Media Pengajaran*. (Bandung: CV. Maulana, 2001). h. 22

<sup>18</sup> Mulyani dan Johar, *Opcit* h.13

- c. Memilih media harus disesuaikan dengan kemampuan guru, baik dalam pengadaannya dan penggunaannya
- d. Memilih media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau pada waktu, tempat dan situasi yang tepat
- e. Memilih media harus memahami karakteristik dari media itu sendiri.

Sedangkan Sanjaya mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip media adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah belajar anak dalam upaya memahami materi pelajaran
- b. Media yang akan digunakan guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran
- c. Media yang digunakan harus sesuai materi pembelajaran
- d. Media pembelajaran harus sesuai minat, kebutuhan dan kondisi anak
- e. Media harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi
- f. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoprasikanya.

Sedangkan menurut Anitah menyatakan bahwa dalam pemilihan suatu media perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, kemampuan anak, adanya ketepatangunaan media dalam materi pembelajaran, perlu memperhatikan biaya yang dibutuhkan dan kemampuan guru maupun anak dalam penggunaan media.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa: media yang digunakan harus sesuai kemampuan guru karena guru sebagai operasionalnya. Media yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kondisi anak, media yang digunakan harus sesuai tingkat perkembangan anak dan harus efektif serta efisien.

---

<sup>19</sup> Sanjaya, W. *Media Komunikasi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012). h. 58

<sup>20</sup> Anitah, *Op Cit* h . 34



### 3. Jenis Media Pembelajaran

Banyak berbagai macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu menurut Mulyani dan Johar yaitu:<sup>21</sup>

a. Media visul

Media visual yaitu media yang dapat ditangkap dengan indra penglihatan

b. Media audio

Media ini termasuk media yang jenisnya didengarkan, dalam media ini hanya dilakukan melalui bunyi atau suara-suara

c. Media audio-visual

Dalam media ini tidak hanya dapat dipandang atau diamati tetapi juga dapat didengar

d. Media asli dan orang

Media ini merupakan benda yang sebenarnya, yaitu media yang membantu pengalaman nyata peserta didik.

Aqib menyatakan bahwa jenis media pembelajaran sebagai berikut ini:<sup>22</sup>

a. Media grafis terdiri dari : gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, peta, papan flanel, papan bulletin

b. Media audio terdiri dari: radio, alat perekam pita magnetik.

c. Multimedia terdiridari: file program komputer multimedia.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis media berupa media audio-visual, media audio, media grafis, media visual dan media multimedia. Hal tersebut didukung dengan pendapat Anitah jenis media pembelajaran erdiri dari media visual, media audio dan media audio-visual. Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis media pembelajaran adalah media visual, media audio, media audio visual. Media buku gambar tanpa kata merupakan media dalam bentuk visual.

---

<sup>21</sup> Mulyani Johar, *Op Cit* h. 13

<sup>22</sup> Aqib, *Op Cit* h. 52

#### 4. Pengertian Buku Gambar Tanpa Kata

Buku gambar tanpa kata (*Wordless Picture Books*) adalah buku-buku gambar cerita yang alur ceritanya di sajikan lewat gambar-gambar itu secara sendiri atau gambar-gambar itu secara sendiri menghadirkan cerita. Mitchell dalam Nurgiantoro mengatakan bahwa buku gambar tanpa kata adalah buku gambar- gambar yang tidak disertai kata-kata, bahasa verbal tersebut sangat terbatas. Jadi, mirip dengan gambar-gambar komik, tetapi lebih hemat kata-kata. Buku gambar tanpa kata amat bervariasi tingkat kompleksitasnya dari yang sederhana dan mudah dikenali sampai yang lebih abstrak. Ia dibuat tidak hanya untuk dikonsumsi kepada anak-anak saja, melainkan juga untuk pembaca dewasa.<sup>23</sup>

Rothlein dalam Susanto menyatakan Buku bergambar tanpa kata adalah buku untuk menyampaikan suatu cerita melalui ilustrasi saja, alur cerita disajikan dengan gambar yang diurutkan dan tindakan juga digambarkan dengan jelas.<sup>24</sup>

Senada dengan pendapat Mustakim mengungkapkan bahwa buku tanpa kata adalah buku bergambar mengenai suatu cerita tanpa ada tulisan yang menceritakan gambar tersebut. Anak usia dini dilatih kemampuan imajinasi dan fantasinya untuk membuat cerita sendiri berdasarkan gambar yang ada. Membuat kisah atau cerita sendiri, maka dapat mendorong anak belajar bahwa sebuah cerita dimulai dari awal hingga akhir.<sup>25</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa buku gambar tanpa kata adalah buku bergambar yang tanpa ada tulisan katakata, buku ini hanya untuk menceritakan cerita melalui ilustrasi. Cerita tersebut sebagai pengenalan bercerita kepada anak agar anak dapat berfikir sendiri tentang gambar yang disediakan.

---

<sup>23</sup> Nurgiantoro, B. *Sastra Anak*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015) h. 148

<sup>24</sup> Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). h. 14

<sup>25</sup> Mustakim. *Bercerita Anak Usia Dini*. (Bandung: CV. Maulana, 2005). ) h. 61

## 5. Tujuan Buku Gambar Tanpa Kata

Menurut Huck dalam Nurgiantoro buku gambar tanpa kata secara tidak terduga amat membantu mengembangkan sejumlah ketrampilan yang diperlukan dalam membaca. Aktivitas anak membuka-buka halaman dan pergerakan mata melihat urutan gambar dari kiri ke kanan, misalnya, merupakan keterampilan dan pengalaman yang diperlukan anak untuk membaca. Tujuan buku jenis ini dimaksudkan untuk menstimulasi perkembangan bahasa melalui keberaniannya secara aktif menceritakan buku bergambar cerita itu dalam kaitannya dalam tersebut, anak akan berfikir tentang tumbuh kesadarannya tentang awal, tengah dan akhir cerita, urutan (alur) cerita berbagai aksi tokoh dll yang juga berperan penting dalam pengembangan kesadaran akan bercerita.<sup>26</sup>

Rothlein dalam Susanto untuk mengembangkan bahasa tulis dan lisan secara produktif yang mengikuti gambar. Keterampilan pemahaman juga dapat dikembangkan pada saat anak membaca cerita melalui ilustrasi. Wiesner mengungkapkan bahwa pembaca pemula dapat didorong oleh kemampuan mereka untuk membaca cerita lancar, meskipun menggunakan kata-kata yang mereka pilih sendiri, dapat memotivasi anak untuk belajar membaca, merupakan strategi membaca yang berguna untuk membantu mereka ketika membaca teks.<sup>27</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan buku gambar tanpa kata ialah untuk membantu anak mengasah imajinasinya, serta mampu mengasah kemampuan bahasa yang dimiliki oleh anak.

## 6. Manfaat Media Buku Gambar Tanpa Kata

Ada beberapa manfaat dari media buku gambar tanpa kata salah satunya adalah menurut Bailey manfaat dari buku gambar tanpa kata adalah mengembangkan keterampilan kreativitas anak, mengembangkan bahasa dan kemampuan berpikir anak, menafsirkan cerita dengan cara mereka sendiri, dan memperkuat keterampilan koordinasi mata.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Nurgiantoro *Op Cit* h. 150

<sup>27</sup> Susanto *Op Cit*, h.15

<sup>28</sup> Nurgiantoro, *Loc Cit*

Broide dalam Nurgiyantoro menyatakan bahwa buku gambar tanpa kata bermanfaat sebagai alat yang hebat untuk membangun kosa kata dan pemahaman keterampilan, Anak-anak memiliki kebebasan dan kreativitas untuk menggunakan suara mereka sendiri untuk cerita. Buku bergambar tanpa kata-kata mendorong berpikir kreatif.<sup>29</sup>

Wiesener dalam Susanto mendorong pengenalan kosa kata baru pada anak, membantu mengembangkan keterampilan mendongeng dan menyajikan banyak kesempatan untuk berlatih menulis. Pra pembaca, buku tanpa kata-kata memberi mereka kesempatan untuk benar-benar membaca dan memahami buku dengan sendirinya manfaat buku ini misalnya untuk mengembangkan bahasa tulis dan lisan secara produktif yang mengikuti gambar.<sup>30</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media buku gambar tanpa kata adalah sebagai pengembang kreativitas bagi anak, sebagai pembangun kosa kata bagi anak dan untuk mendorong anak untuk dapat mengungkapkan kata-kata secara kreatif.

## **7. Langkah-langkah Penerapan/Penggunaan Media Buku Gambar Tanpa Kata**

Penerapan media buku gambar tanpa kata menurut Brodie dalam Susanto mengatakan bahwa:<sup>31</sup>

- a. Duduk dengan anak-anak dalam lingkaran dan berbagi ilustrasi dalam sebuah buku gambar tanpa kata. Biarkan setiap anak membaca gambar. Menulis respon masing-masing anak di papan tulis, kertas grafik, atau papan tulis, dan kemudian berbagi cerita dengan seluruh kelas.
- b. Coba ini lagi dengan kelompok lain dari anak-anak dan melihat bagaimana cerita bervariasi.
- c. Berikan setiap anak sebuah buku bergambar tanpa kata-kata dan pada catatan tempel. Biarkan anak menulis kisah setiap halaman pada catatan lengket dan

---

<sup>29</sup> *Ibid* h 46

<sup>30</sup> Susanto *Op Cit*, h. 16

<sup>31</sup> *Ibid* h. 47

kemudian berbagi cerita saat anak berpaling melalui buku dan membaca catatan tempel anak dengan suara keras.

- d. Bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok kecil dari dua atau tiga. Menantang kelompok untuk berbagi buku bergambar tanpa kata di jumlah tertentu kata

Sedangkan menurut Enokson dalam Susanto mengungkapkan bahwa langkah untuk menggunakan buku gambar tanpa kata adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Mulailah latihan di kelas. Pilih sebuah cerita baru, menutupi kata-kata pada halaman pertama. Diskusikan masing-masing elemen dan bagaimana mereka menanggapi ilustrasi pada halaman. Hal ini mendorong siswa untuk melihat tindakan, bahasa tubuh, ekspresi wajah, dalam rangka untuk memprediksi apa yang akan terjadi selanjutnya. Kemudian membalik ke halaman berikutnya, sekali lagi menutupi teks, dan ulangi proses. Diskusikan apa yang diprediksi peristiwa tampaknya benar serta pengamatan lebih lanjut tentang karakter, pengaturan, dan plot. Lanjutkan proses ini sampai setiap halaman telah selesai dan alur cerita yang kasar telah dibentuk.
- b. Berikutnya, menggunakan catatan sebagai panduan, untuk memutuskan sebagai sebuah kelas teks yang harus menemani setiap ilustrasi dan menuliskannya di papan tulis. Setelah teks yang telah ditulis setiap halaman, kemudian membaca di depan kelas dan cerita.
- c. Bagilah anak ke dalam kelompok tiga. Memberikan masing-masing kelompok dengan yang baru (sangat sederhana). Mintalah anak untuk mempersiapkan draft pertama (catatan tempel dengan teks awal pada setiap halaman).
- d. Pastikan untuk membuat diri anda tersedia untuk siswa dengan hanya satu praktek dijalankan sebagai sebuah kelas. Pilihan lain mungkin untuk memilih tiga cerita yang berbeda, membahas terlebih dahulu secara keseluruhan, kemudian menetapkan salah satu dari cerita ini untuk masing-masing kelompok untuk menyelesaikan. Guru akan mendapatkan beberapa

---

<sup>32</sup> *Ibid*

versi yang berbeda dari cerita yang sama yang bisa menjadi banyak menyenangkan.

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menggunakan buku gambar tanpa kata adalah sebagai berikut:

- a. Duduk bersama anak untuk membahas cerita apa yang akan dipilih.
- b. Dalam satu kelas akan dibagi menjadi tiga kelompok kecil.
- c. Dalam setiap kelompok diberikan satu buku cerita untuk mereka ceritakan setiap halamannya dengan cara bergantian untuk setiap anak.
- d. Kemudian menceritakan buku gambar tanpa kata yang sudah didapatkan di depan kelas.

### **C. Penelitian Yang Relevan**

Siska Rianti dengan judul “Upaya meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak Melalui Media Gambar di RA Bustanul Ulum Desa Marendal II. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A RA Bustanul Ulum hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil analisis tes awal dari 21 anak kelompok A RA Bustanul Ulum memiliki rata-rata sebesar 32.38%. dengan tercapainya ketuntasan pada siklus II, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak Kelompok A RA Bustanul Ulum Desa Marendal II tahun ajaran 2010/2011.<sup>33</sup>

Sedangkan Penelitian yang penulis lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak Melalui Media Buku Gambar Tanpa Kata di RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan.

---

<sup>33</sup> Siska Rianti . *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak Melalui Media Gambar Di RA Bustanul Ulum Desa Marendal II Kec. Patumbak Tahun Ajaran 2010/2011*. Uinsu. 2011

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

##### **2. Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Siklus III								
6	Analisis Data								
7	Pelaporan								
8	Persetujuan								

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 pada Bulan September 2017 sampai dengan Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

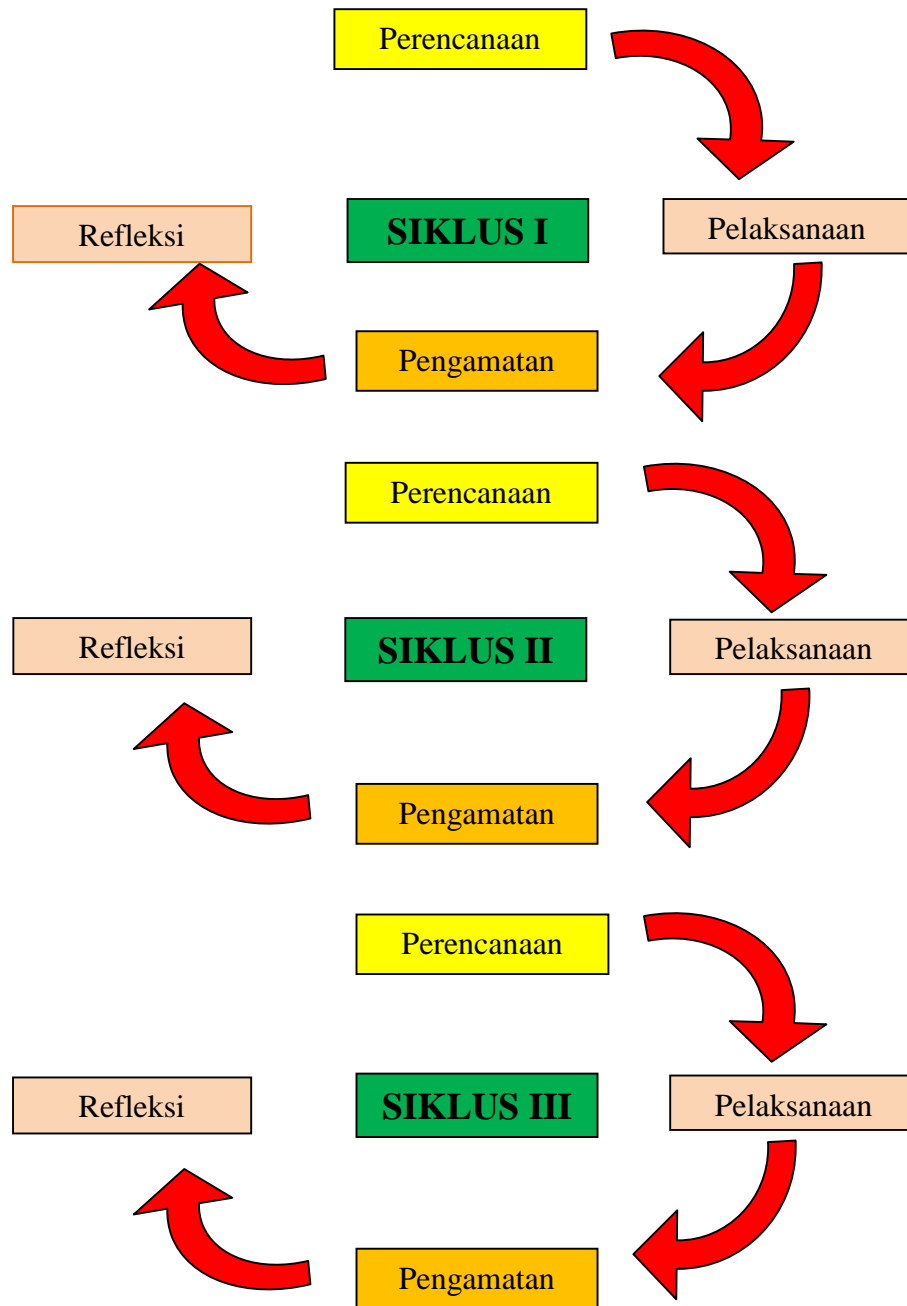
##### **4. Siklus PTK**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan berkomunikasi anak melalui media buku gambar tanpa kata sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan

dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut .<sup>34</sup>

**Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK**

**ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN**



<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2006) h. 16



## B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM,RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan,pengelolaan kelas,penggunaan waktu dan penilaian.

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

## D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

### 1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai subjek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Nama Anak RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Septia Putra Irawan	Laki-laki
2	M. Teguh	Laki-laki
3	M. Ramadhan	Laki-laki
4	Adira Kinaya	Perempuan
5	Natasya Putri	Perempuan
6	Nasya Mukhairoh	Perempuan
7	Nazwa Ranadani	Perempuan
8	Ainindi	Perempuan
9	Ata Salsabila	Perempuan
10	Annisa Ginting	Perempuan

11	Maulina	Perempuan
12	Maulya Zahra	Perempuan
13	Kartina	Perempuan
14	M. Ahza	Laki-Laki
15	Sugi Prawiro	Laki-laki
16	Faiz Al-Ilham	Laki-laki
17	Al-Fianda	Laki-laki
18	Sahrul	Laki-laki
19	Marwa Alifa	Perempuan
20	Aufa Nazla	Perempuan

## 2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan berkomunikasi anak dengan media buku gambar tanpa kata. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Data Guru RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan**

No	Nama	Alamat
1	Indah Khairani	Jl. Pertempuran Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan
2	Fauziah Kirana, S.Pd.I, MI	Jl. Masjid Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan
3	Ikhрина Syaf' Aini	Jl. Selamat Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan
4	Maulida Rizki	Jl. Sidodadi 2 Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan

### 3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator)**

No	Nama	Alamat
1	Ikhрина Syaf' Aini	Jl. Selamat Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan
2	Maulida Rizki	Jl. Sidodadi 2 Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan

## E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

#### a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:<sup>35</sup>

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

---

<sup>35</sup> Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) h. 107

b. Diskusi

Diskusi dilakukan antara peneliti, teman sejawat, dan kolaborator untuk membuat refleksi siklus PTK.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan gambar anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung.

**2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

a) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan berkomunikasi anak. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel. 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Berkomunikasi Dengan Gerakan Tubuh				Anak Mampu Menyambung Cerita				Anak Mampu Menceritakan Kembali Secara Urut Suatu Peristiwa				Anak Mampu Bercerita Dengan Gerakan Tubuh			
		BM	MM	BSH	BSB	MM	BSH	BSB	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Septia Putra																
2	M. Teguh																
3	M. Ramadhan																
4	Adira Kinaya																
5	Natasya Putri																
6	Nasya Mukhair																
7	Nazwa Ranadani																
8	Ainindi																

9	Ata Salsabila																
10	Annisa Ginting																
11	Maulina																
12	Maulya Zahra																
13	Kartina																
14	M. Ahza																
15	Sugi Prawiro																
16	Faiz Al-Ilham																
17	Al-Fianda																
18	Sahrul Kurniawan																
19	Marwa Alifa																
20	Aufa Nazla																

**Keterangan : BM = Belum Muncul**  
**MM = Mulai Muncul**  
**BSH = Berkembang Sesuai Harapan**  
**BSB = Berkembang Sangat**

b) Diskusi

Diskusi dilakukan antara peneliti, teman sejawat, dan kolaborator untuk membuat refleksi siklus PTK.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan gambar anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung.

## F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya )

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan anak berkomunikasi dengan media buku gambar tanpa kata, yang akan dilihat indicator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru

merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak Didik

a. Tes Berkomunikasi

Berupa keberhasilan yang dicapai anak sekurang-kurangnya 70% anak dapat berkomunikasi dengan baik dan benar.

b. Observasi

Kemampuan anak didik dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh guru.

2. Guru

a. Dokumentasi :

Hasil karya anak, Lembar kerja anak, portopolio anak,serta foto kegiatan anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Observasi :

Terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

**Tablel 7 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018**

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB	
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rencana kegiatan</li> <li>• Membuat media/alat peraga yang akan digunakan</li> <li>• Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup</li> <li>• Pengaturan waktu</li> <li>• Pengaturan Kelas</li> <li>• Menyiapkan alat penilaian</li> </ul>		•	•	•	•

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan teknik / media buku gambar tanpa kata</li> </ul>				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian rencana dengan tindakan</li> <li>• Penampilan Guru</li> <li>• Cara guru memotivasi anak</li> <li>• Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> <li>• Hasil karya anak</li> <li>• Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>	•	•	•	•
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum</li> <li>• Bernyanyi lagu anak,</li> <li>• Berkomunikasi doa</li> <li>• Salam pulang</li> </ul>	•	•	•	•

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam Wina Sanjaya Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar anak. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Wina Sanjaya

menyatakan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.<sup>36</sup>

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan berkomunikasi. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian ( RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran

<sup>36</sup> Wina Sanjaya, *Opcit* h.106

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Opcit* h. 208



- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

**b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

**c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)**

Observasi dilakukan di RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

**d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan.

Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

## **2. Siklus 1**

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

### **b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang media buku gambar tanpa kata. Anak dibentuk kedalam kelompok dan masing-masing kelompok mendapatkan tugas berkomunikasi. Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 4) Anak mendengarkan penjelasan dari guru

- 5) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 6) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 7) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

**c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan anak berkomunikasi

**d. Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

**3. Siklus 2**

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

**a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

**b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Guru melaksanakan kegiatan dengan media buku gambar tanpa kata dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berkomunikasi.

- 1) Mengajak anak untuk belajar berkomunikasi
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak untuk berkomunikasi

**c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Peneliti bersama dengan teman sejawat ( guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berkomunikasi.

**d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak di RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

**4. Siklus 3**

Siklus tiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama dan siklus kedua. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

**a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

**b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Guru melaksanakan kegiatan dengan media buku gambar tanpa kata dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berkomunikasi.

- 1) Mengajak anak untuk belajar berkomunikasi
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak untuk berkomunikasi

**c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Peneliti bersama dengan teman sejawat ( guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berkomunikasi.

**d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak di RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

**1. Personalia Penelitian**

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 8 : Personalia Peneliti**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tugas</b>	<b>Waktu</b>
1	Guru Peneliti (Pelaksana)  Indah Khairani (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK  2.Pengumpul Data  3. Analisis Data  4.Pengambil Kesimpulan  ( hasil PTK)	24 Jam
2	( Kepala Sekolah)  Fauziah Kirana, S.Pd.I, MI	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas)  Ikhrina Syaf' Aini	Penilai 1	24 Jam

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Pra Siklus**

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru dikelompok B RA Al-Jihad bahwa kemampuan berkomunikasi anak masih kurang baik. Anak lebih banyak diam baik itu pada saat belajar maupun dalam lingkungan kelas dan lingkungan bermain. Sejumlah anak sering menyendiri, makan sendiri, main sendiri, dan berharap ibunya hadir di kelas manakala pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu sikap anak yang masih sulit mengungkapkan permasalahan yang dialami, jarang bercerita dan ketika ditanya anak seperti kesulitan mengungkapkan kata-kata yang ingin di ucapkan, mayoritas anak cenderung pemalu dan tidak mau mengungkapkan atau menceritakan baik dengan guru maupun kepada teman-teman sekelasnya.

Di RA Al-Jihad kegiatan meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak dilakukan dengan bercerita dengan menggunakan buku gambar atau buku cerita. Media tersebut menjadikan anak lebih tertarik untuk mendengarkan guru bercerita. Seharusnya hal yang mendasari dalam kegiatan bercerita untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak adalah cara anak terlibat dalam mengungkapkan hal-hal yang dirasakan dengan sebuah ungkapan kata. Namun pada kenyataannya dengan menggunakan media buku gambar, anak RA Al-Jihad kurang mampu untuk berkomunikasi ataupun bercerita didepan kelas dan sulit untuk menggunakan kata-kata sendiri.

Beberapa anak sudah mampu berkomunikasi dengan baik dan ada juga yang belum lancar dalam penelitian ini aspek yang akan dinilai pada kegiatan berkomunikasi di RA Al-Jihad ada empat yaitu, mampu berkomunikasi dengan gerakan tubuh, mampu menyambung cerita, mampu menceritakan kembali secara urut suatu peristiwa serta mampu bercerita dengan gerakan tubuh. Untuk meningkatkan aspek bahasa anak, guru perlu menstimulasi anak supaya ikut aktif dalam kegiatan bercerita atau berkomunikasi dalam kelas. Oleh karena itu





Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 9**

**Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Berkomunikasi Dengan Gerakan Tubuh	8	8	1	3	4
		40 %	40 %	5 %	15 %	20 %
2.	Anak Mampu Menyambung Cerita	8	8	2	2	4
		40 %	40 %	10 %	10 %	20 %
3	Anak Mampu Menceritakan Kembali Secara Urut Suatu Peristiwa	9	7	2	2	4
		45%	35 %	10 %	10 %	20 %
4	Anak Mampu Bercerita Dengan Gerakan Tubuh	8	6	3	3	6
		40 %	30 %	15 %	15 %	30 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

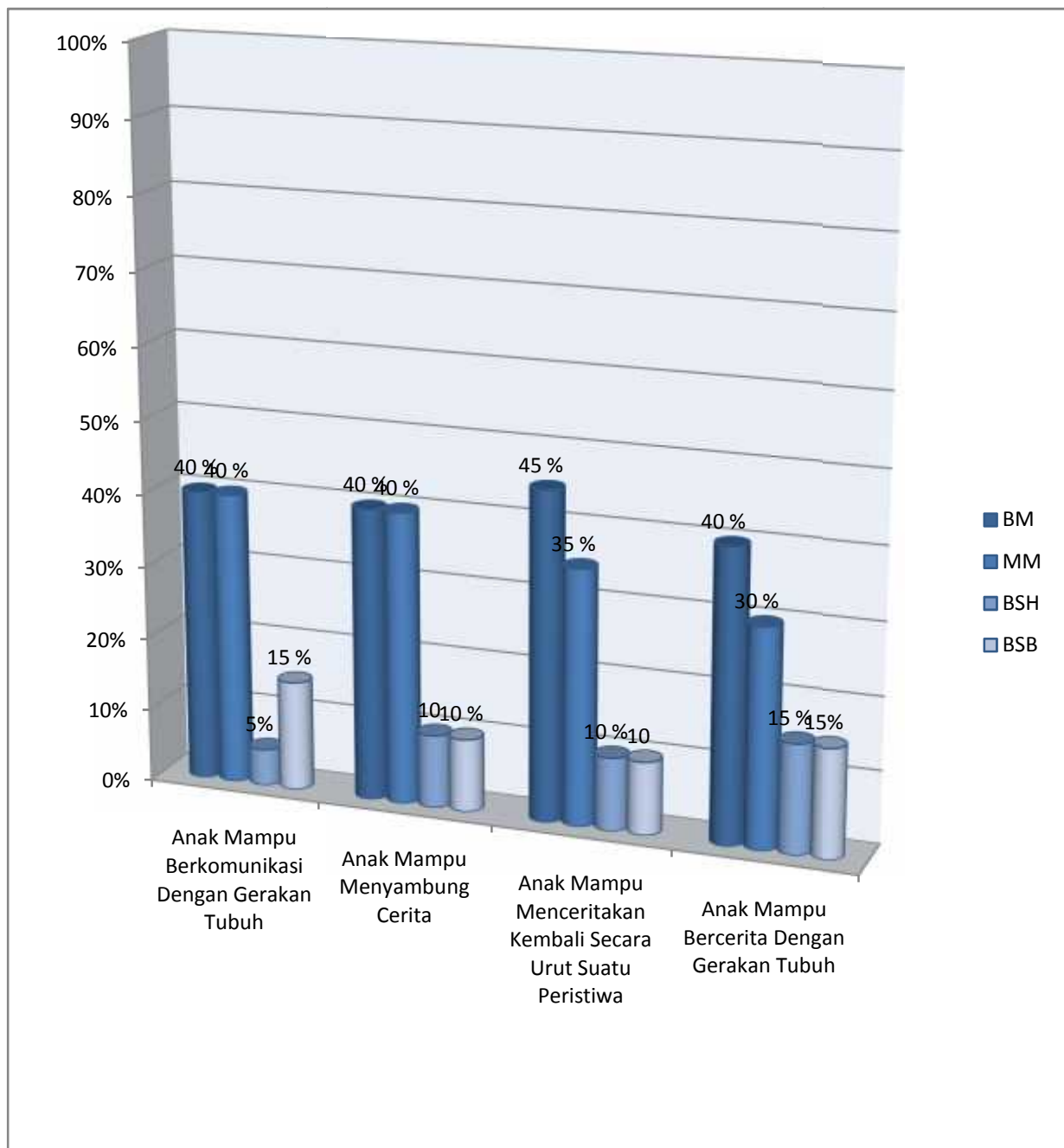
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksima

**Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus**



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan berkomunikasi anak pada anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan diketahui bahwa

1. Anak Mampu Berkomunikasi Dengan Gerakan Tubuh, ada 8 anak belum berkembang atau 40%, 8 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 15%
2. Anak Mampu Menyambung Cerita, yang belum berkembang ada 8 anak atau 40%, mulai berkembang ada 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Anak dapat menceritakan kembali secara urut suatu peristiwa, yang belum berkembang sebanyak 9 anak atau 45%, mulai berkembang 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10 %.
4. Anak Mampu bercerita dengan gerakan tubuh, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 40%, mulai berkembang 6 anak atau 30%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15 % dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%.

Berdasarkan observasi awal, kecerdasan sosial emosional anak pada anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Berkomunikasi Dengan Gerakan Tubuh	1	3	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20$
		5 %	15 %	
2.	Anak Mampu Menyambung Cerita	2	2	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20$
		10 %	10 %	
3	Anak Mampu Menceritakan Kembali Secara Urut Suatu Peristiwa	2	2	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20$
		10 %	10 %	
4	Anak Mampu Bercerita Dengan Gerakan Tubuh	3	3	$P = \frac{6}{2} \times 100 = 30$
		15 %	15 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>22,5 %</b>

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan anak berkomunikasi RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu berkomunikasi dengan gerakan tubuh, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
2. Anak mampu menyambung cerita, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Anak mampu menceritakan kembali secara urut suatu peristiwa, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.

4. Anak Mampu Bercerita Dengan Gerakan Tubuh, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 3 atau 15%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan berkomunikasi anak pada anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 22,5% . Hal ini menunjukkan kecerdasan sosial emosional anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan sosial emosional anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan

## **B. Deskripsi Penelitian Siklus I**

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-24 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, sedangkan tema spesifiknya adalah ayah dan ibu, kakek, dan nenek, kakak dan adik, om dan tante, serta shalat berjamaah. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

### **1. RKH hari ke 1/Senin 18 September 2017**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran

- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa buku gambar tanpa kata
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan sosial emosional anak.

#### **b. Pelaksanaan**

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya ayah dan ibu.

##### Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal do'a untuk kedua orangtua
- 3) Membuat gambar tas ibu
- 4) Bercerita tentang ayah dan ibu
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa buku gambar tanpa kata
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah "Raja Lebah dan Sesendok Madu"
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat

- 13) Menyanyikan lagu oh ibu dan ayah
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

### **c. Skenario perbaikan**

- 1) Mengatur ruangan kelas dengan rapi
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul raja lebah dan sesendok madu

## **2. RKH hari ke 2/Selasa 19 September 2017**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa buku gambar tanpa kata
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan sosial emosional anak.

### **b. Pelaksanaan**

Tema : lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya kakek dan nenek.

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 5) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 6) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 7) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Semut dan Jangkrik”
- 8) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 9) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 10) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 11) Istirahat
- 12) Bermain peran “Kelurgaku”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

### **c. Skenario perbaikan**

- 1) Menata ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul semut dan jangkri

## **3. RKH hari Ke 3 / Rabu 20 September 2017**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:



- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa buku gambar tanpa kata
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan sosial emosional anak.

#### **b. Pelaksanaan**

Tema : lingkunganku dan sub tema keluargaku tersayang dan tema spesifik adik dan kakak

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan asmaul husnah (Ar-Rahman)
- 4) Menghitung warna kalung kakak
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Anjing dan Kelinci”

- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Cerita gambar seri keluargaku
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

### **c. Skenario perbaikan**

- 1) Merapikan buku-buku dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul anjing dan kelinci

## **4. RKH hari ke 4 / Kamis 21 September 2017**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa buku gambar tanpa kata
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa

lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan sosial emosional anak.

### **b. Pelaksanaan**

Tema : Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya om dan tante

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bercerita tentang om dan tante
- 3) Membuat abaju yang dibelikan om dan tante dengan lilin
- 4) Meronce manik-manik untuk kalung tante
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Kancil dan Pak Tani”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

### **c. Skenario perbaikan**

- 1) Meletakkan peralatan belajar pada tempatnya dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul kancil dan pak tani

## **5. RKH hari ke 5/Jumat 22 September 2017**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa buku gambar tanpa kata
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan sosial emosional anak.

### **b. Pelaksanaan**

Tema : Lingkunganku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya shloot berjamaah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Melafalkan azan dan iqomah
- 3) Mengelompokkan peralatan sholat
- 4) Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon

- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Ular tua yang licik”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Bermain tepuk wudhu
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

### **c. Skenario perbaikan**

- 1) Membereskan alat-alat mewarnai dengan rapi
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul ular tua yang licik

### **c. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :



Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 12 Siklus 1**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak mampu berkomunikasi dengan gerakan tubuh	6	4	6	4	10
		30 %	20 %	30 %	20 %	50 %
2.	Anak mampu menyambung cerita	5	6	5	4	9
		25 %	30 %	25 %	20 %	45 %
3	Anak mampu menceritakan kembali secara urut suatu peristiwa	5	6	4	5	9
		25%	30 %	20 %	25 %	45 %
4	Anak mampu bercerita dengan gerakan tubuh	6	4	5	5	10
		30 %	20 %	25 %	25 %	50 %

Rumus Data Kuantitati

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

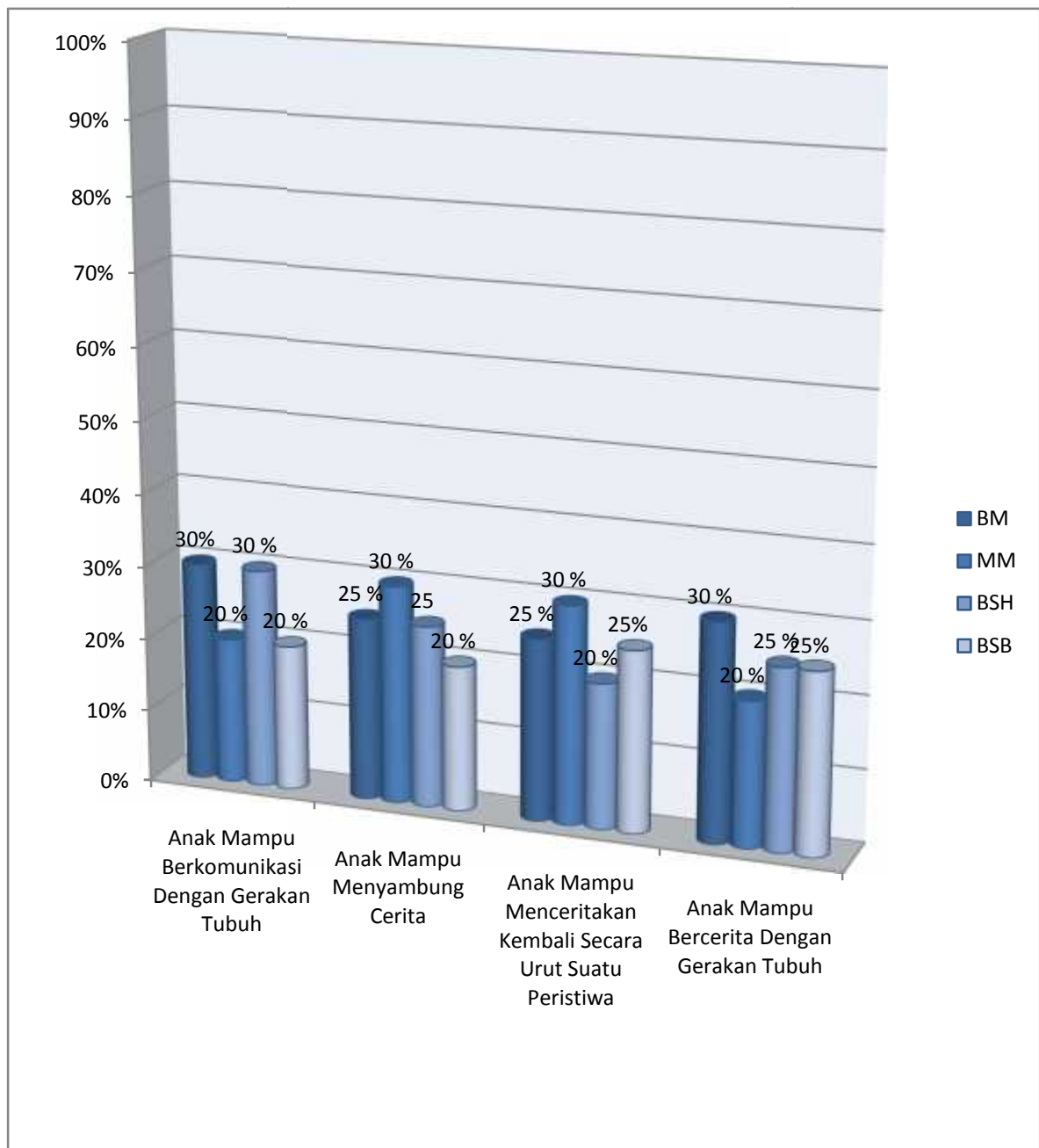
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 02 Siklus I**





Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan berkomunikasi anak RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan tersebut bahwa:

1. Anak mampu berkomunikasi dengan gerakan tubuh, ada 6 anak belum berkembang atau 30%, 4 anak mulai berkembang atau 20 %, 6 anak yang berkembang sesuai harapan atau 30%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak mampu menyambung cerita, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Anak mampu menceritakan kembali secara urut suatu peristiwa, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
4. Anak mampu bercerita dengan gerakan tubuh, yang belum berkembang ada 6 anak atau 30%, mulai berkembang ada 4 anak atau 20%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan berkomunikasi anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak mampu berkomunikasi dengan gerakan tubuh	6	4	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 50$
		30 %	20 %	
2.	Anak mampu menyambung cerita	5	4	$P = \frac{9}{2} \times 100 = 45$
		25 %	20 %	
3	Anak mampu menceritakan kembali secara urut suatu peristiwa	4	5	$P = \frac{9}{2} \times 100 = 45$
		20 %	25 %	
4	Anak mampu bercerita dengan gerakan tubuh	5	5	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 50$
		25 %	25 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>47,5 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan berkomunikasi anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu berkomunikasi dengan gerakan tubuh, ada 6 anak masih berkembang sesuai harapan atau 30%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
2. Anak mampu menyambung cerita, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

3. Anak mampu menceritakan kembali secara urut suatu peristiwa, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
4. Anak mampu bercerita dengan gerakan tubuh, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan berkomunikasi anak pada anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 47,5%. Hal ini menunjukkan kemampuan berkomunikasi anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

##### **a. Kekuatan**

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata dan disesuaikan dengan perkembangan kemampuan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik dan menyenangkan sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti pelajaran

##### **b. Kelemahan**

- 1) Sepuluh dari 20 anak belum mampu berkomunikasi dengan gerakan tubuh
- 2) Sebelas dari 20 anak belum mampu menyambung cerita dan menceritakan kembali
- 3) Sepuluh dari 20 anak belum mampu bercerita dengan gerakan tubuh

**c. Tindakan perbaikan**

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

**C. Deskripsi Penelitian Siklus 2**

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 30 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah lingkungan dengan sub tema rumah, sedangkan tema spesifiknya rumah ibadah, rumah tinggal, rumah makan, rumah sakit, dan rumah adat. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

**1. RKH hari ke 1/Senin 25 September 2017****a. Perencanaan**

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 1
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkungan dengan sub tema rumah
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan komunikasi anak

## **b. Pelaksanaan**

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah ibadah.

### Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal surh An-Naas
- 3) Mewarnai 5 gambar rumah ibadah
- 4) Bercerita tentang fungsi rumah ibadah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah "Bangau dan Kepiting "
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Menghafal doa masuk dan keluar mesjid
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdo'a untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

## **c. Skenario perbaikan**

- 1) Mengembalikan mainan ke tempatnya dengan rapi
- 2) Memberikan pengantar perbaikan

- 3) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul bangau dan kepiting.

## **2. RKH hari ke2/Selasa 26 September 2017**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 1
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema rumah
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan komunikasi anak

### **b. Pelaksanaan**

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah tinggal.

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Bercerita tentang rumah ku
3. Menciptakan bentuk rumah dari balok
4. Menyebutkan benda-benda didalam rumah
5. Guru menyiapkan media pembelajaran
6. Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata

7. Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata secara bergiliran dan dipandu oleh guru
8. Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Kancil dan Buaya ”
9. Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata
10. Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
11. Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
12. Istirahat
13. Bermain Tikus dan kucing
14. Bernyanyi lagu rumahku
15. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
16. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

### **c. Skenario perbaikan**

- 1) Menyimpan kembali peralatan belajar dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul kancil dan buaya

### **3. RKH hari Ke 3/Rabu 27 September 2017**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 1
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema rumah
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan komunikasi anak

#### **b. Pelaksanaan**

Tema : lingkunganku dan sub tema rumah dan tema spesifik rumah makan

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Terbiasa bersedekah
- 3) Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik
- 4) Melipat kertas bentuk gelas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Sebuah Pengalaman ”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan bersama keluarga



14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

### **c. Skenario perbaikan**

- 1) Mengumpulkan barang-barang media pembelajaran dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul sebuah pengalaman

## **4. RKH hari ke 4 / Kamis 28 September 2017**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 1
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema rumah
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan komunikasi anak

### **b. Pelaksanaan**

Tema : Lingkunganku dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah sakit

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bermain peran dokter

- 3) Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah sakit
- 4) Bercerita tentang menjaga kesehatan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Keputusan Raja Ketam ”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Menghibur teman yang sedang sakit
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

### **c. Skenario perbaikan**

- 1) Menata kembali kursi dan meja dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul keputusan raja ketam

## **5. RKH hari ke 5/Jumat 29 September 2017**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 1
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2

- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema rumah
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan komunikasi anak

#### **b. Pelaksanaan**

Tema : Lingkunganku dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah adat

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengekspresikan iringan lagu daerah
- 3) Mewarnai gambar rumah adat
- 4) Menggunting zig zag pola rumah sakit
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Kisah Dua Angsa”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata

- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Menggambar bebas rumah adat Serdang Bedagai
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

### **c. Skenario perbaikan**

- 1) Menyimpan peralatan belajar dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul kisah dua angsa

#### **1. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :



Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 15 Siklus 2**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Berkomunikasi Dengan Gerakan Tubuh	2	2	9	7	16
		10 %	10 %	45 %	35 %	80%
2.	Anak Mampu Menyambung Bercerita	1	2	9	8	17
		5 %	10 %	45 %	40 %	85 %
3	Anak Mampu Menceritakan Kembali Secara Urut Suatu Peristiwa	3	3	7	7	14
		15%	15 %	35 %	35 %	70%
4	Anak Mampu Bercerita Dengan Gerakan Tubuh	2	2	8	8	16
		10 %	10 %	40 %	40 %	80 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

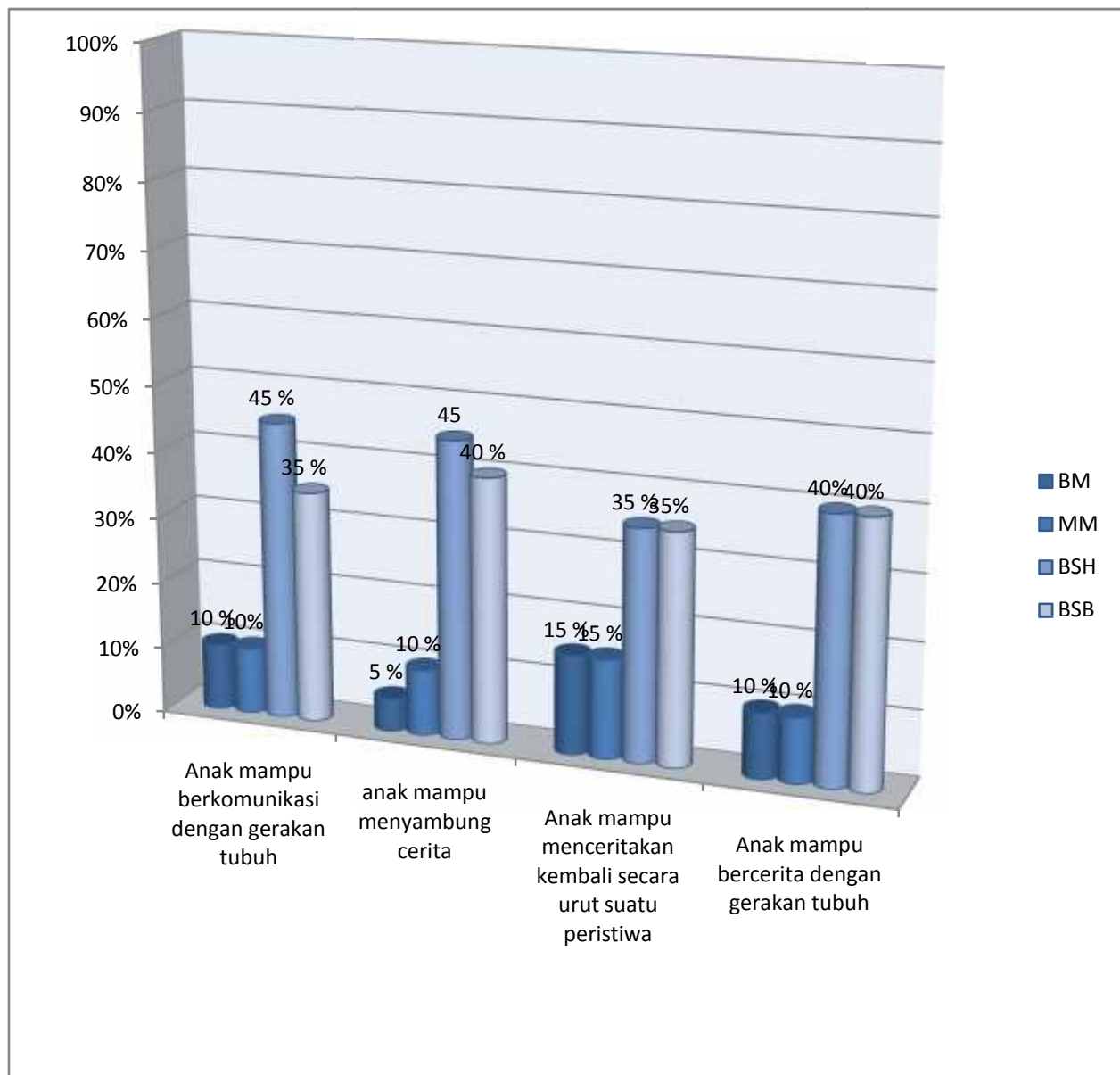
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 03 Hasil Observasi Siklus 2**



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan berkomunikasi anak RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Berkomunikasi Dengan Gerakan Tubuh, ada 2 anak belum berkembang atau 10%, 2 anak mulai berkembang atau 10 %, 9 anak yang berkembang sesuai harapan atau 45%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 35%
2. Anak Mampu Menyambung Bercerita, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Anak Mampu Menceritakan Kembali Secara Urut Suatu Peristiwa, yang belum berkembang ada 3 anak atau 15%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%,berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
4. Anak Mampu Bercerita Dengan Gerakan Tubuh, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan berkomunikasi anak pada anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:



Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Berkomunikasi Dengan Gerakan Tubuh	9	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80$
		45 %	35 %	
2.	Anak Mampu Menyambung Bercerita	9	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$
		45 %	40 %	
3	Anak Mampu Menceritakan Kembali Secara Urut Suatu Peristiwa	7	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 70$
		35 %	35 %	
4	Anak Mampu Bercerita Dengan Gerakan Tubuh	8	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>78,7 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan berkomunikasi anak di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Berkomunikasi Dengan Gerakan Tubuh, ada 9 anak masih berkembang sesuai harapan atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
2. Anak Mampu Menyambung Bercerita, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

3. Anak Mampu Menceritakan Kembali Secara Urut Suatu Peristiwa, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
4. Anak Mampu Bercerita Dengan Gerakan Tubuh, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan berkomunikasi anak pada anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 78,7%. Hal ini menunjukkan kemampuan berkomunikasi anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 1 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

##### **a. Kekuatan**

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata dan disesuaikan dengan perkembangan kemampuan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik dan menyenangkan sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti pelajaran

##### **b. Kelemahan**

- 1) Empat dari 20 anak belum mampu berkomunikasi dan bercerita dengan gerakan tubuh
- 2) Tiga dari 20 anak belum mampu menyambung cerita
- 3) Empat dari 20 anak belum mampu menceritakan kembali

### **c. Tindakan perbaikan**

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

### **D. Deskripsi Penelitian Siklus 3**

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-06 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah lingkungan dengan sub tema sekolah, sedangkan tema spesifiknya fungsi sekolah, gedung sekolah, ruangan yang ada disekolah, orang-orang yang berada disekolah, dan peralatan sekolah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

#### **1. RKH hari ke 1/Senin 02 Oktober 2017**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkungan dengan sub tema sekolah
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar

observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berkomunikasi anak

### **b. Pelaksanaan**

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya fungsi sekolah.

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar
- 3) Mengerjakan maze pergi ke sekolah
- 4) Menggambar bebas dengan pipet
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah "Si Pembohong"
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

### c. Skenario perbaikan

- 1) Merapikan kursi dan meja dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul si pembohong

## 2. RKH hari ke 2/ Selasa 03 Oktober 2017

### a. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema sekolahku
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berkomunikasi anak

### b. Pelaksanaan

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya gedung sekolah.

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya
3. Mewarnai gambar gedung sekolah
4. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus cat
5. Guru menyiapkan media pembelajaran

6. Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata
7. Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata secara bergiliran dan dipandu oleh guru
8. Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Muslihat Bangau Tua”
9. Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata
10. Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
11. Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
12. Istirahat
13. Menghafal hadits menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat
14. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
15. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

### **c. Skenario perbaikan**

- 1) Meletakkan peralatan belajar dengan rapi
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul Muslihat bangau tua

## **3. RKH hari Ke 3/Rabu 04 Oktober 2017**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema sekolahku

- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berkomunikasi anak

#### **b. Pelaksanaan**

Tema : lingkunganku dan sub tema sekolahku dan tema spesifik ruangan yang ada disekolah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan disekitar sekolah
- 3) Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada disekolah
- 4) Bermain dadu dilapangan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita meggunakan media buku gambar tanpa kata secara begiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Candra Kirana”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita

- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Kalimat Toyyibah *Allahu Akbar*
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

#### **c. Skenario perbaikan**

- 1) Meletakkan benda-benda didalam kelas dengan rapi
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul Candra Kirana

#### **4. RKH hari ke 4 / Kamis 05 Oktober 2017**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema sekolahku
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berkomunikasi anak

##### **b. Pelaksanaan**

Tema : Lingkunganku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya orang-orang yang ada di sekolah



- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Sikap menghormati guru
- 3) Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku
- 4) Mewarnai gambar guru yang sedang berada di sekolah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Ayam Kampung Sang Juara”
- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Guru selalu memberikan semangat dan mengamati anak saat bercerita
- 12) Istirahat
- 13) Bermain peran guruku yang baik hati
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

### **c. Skenario perbaikan**

- 1) Meletakkan barang peralatan belajar pada tempatnya dengan baik
- 2) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul Ayam Kampung Sang Juara

## **5. RKH hari ke 5/Jumat 06 Oktober 2017**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema sekolahku
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan berkomunikasi anak

#### **b. Pelaksanaan**

Tema : Lingkunganku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya peralatan disekolah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membedakan milik sendiri dan oranglain
- 3) Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah
- 4) Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri
- 5) Guru menyiapkan alat permainan dan tempat bermain anak
- 6) Guru menjelaskan tentang berkomunikasi dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah bercerita dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 7) Guru kemudian menjelaskan bahwa setiap anak akan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata secara bergiliran dan dipandu oleh guru
- 8) Guru kemudian memberitahu bahwa judul cerita pada hari ini adalah “Kelinci Dengan Tupai”

- 9) Salah satu anak kemudian dipanggil guru kedepan kelas untuk bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata
- 10) Anak yang lain menyimak dan mendengarkan cerita sembari menunggu giliran untuk menyambung cerita
- 11) Istirahat
- 12) Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

**c. Skenario perbaikan**

- 1) Mengumpulkan peralatan belajar dengan rapi
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Tanya jawab dan bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul Kelinci Dengan Tupai

**3. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

**Tabel 17**  
**Hasil Observasi Siklus 3**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Berkomunikasi Dengan Gerakan Tubuh				Anak Mampu Menyambung Bercerita				Anak Mampu Menceritakan Kembali Secara Urut Suatu Peristiwa				Anak Mampu Bercerita Dengan Gerakan Tubuh			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Septia Putra																
2	M. Teguh																
3	M. Ramadhan																
4	Adira Kinaya																
5	Natasya Putri																
6	Nasya Mukhair																
7	Nazwa Ranadani																
8	Ainindi																
9	Ata Salsabila																
10	Annisa Ginting																
11	Maulina																
12	Maulya Zahra																
13	Kartina																
14	M. Ahza																
15	Sugi Prawiro																
16	Faiz Al-Ilham																
17	Al-Fianda																
18	Sahrul Kurniawan																
19	Marwa Alifa																
20	Aufa Nazla																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Berkomunikasi Dengan Gerakan Tubuh	1	2	9	8	17
		5 %	10 %	45 %	40 %	85 %
2.	Anak Mampu Menyambung Bercerita	1	1	9	9	18
		5 %	5 %	45 %	45 %	90 %
3	Anak Mampu Menceritakan Kembali Secara Urut Suatu Peristiwa	1	1	9	9	18
		5%	5 %	45 %	45 %	90 %
4	Anak Mampu Bercerita Dengan Gerakan Tubuh	2	2	8	8	16
		10 %	10 %	40 %	40 %	80 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

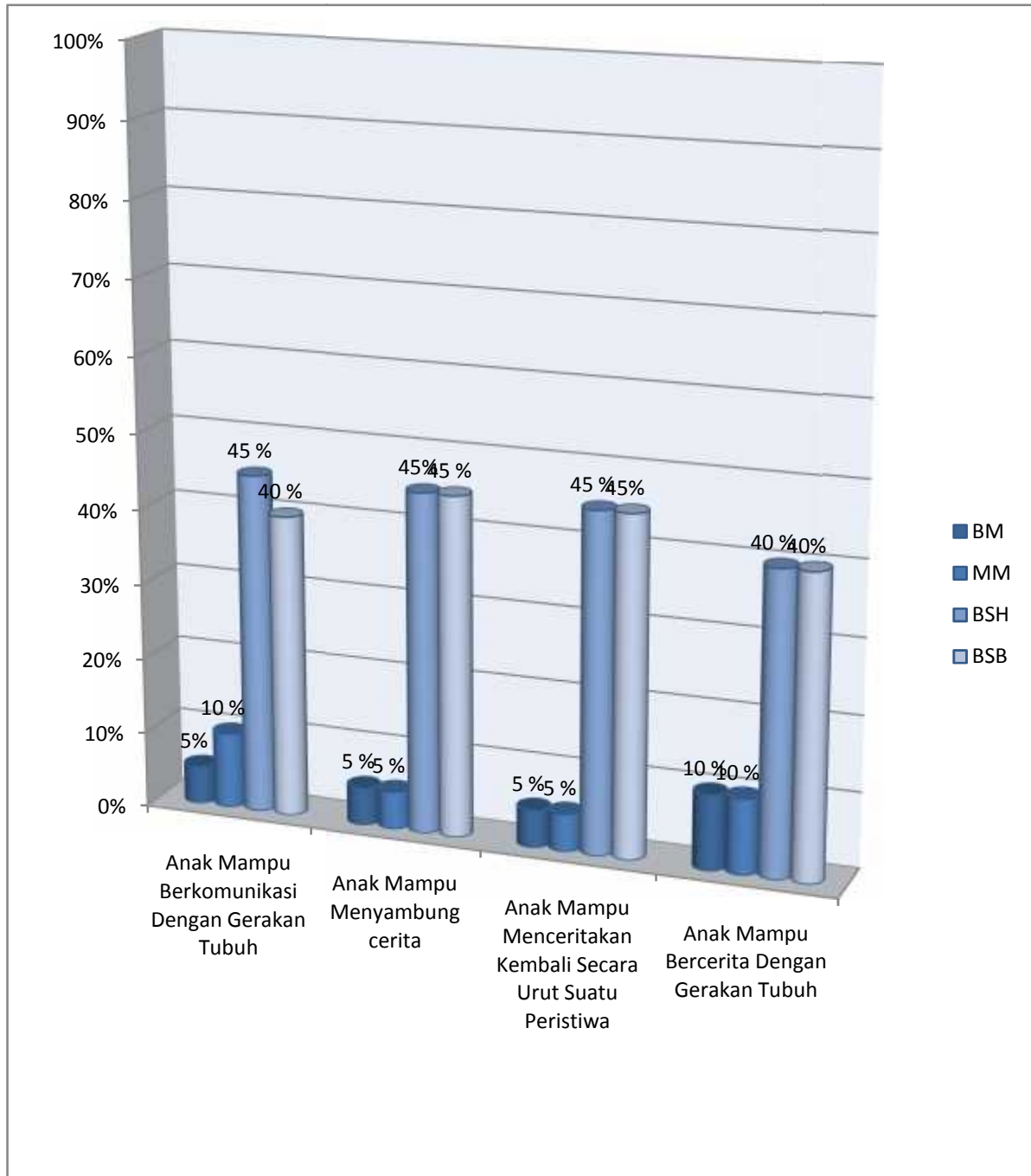
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3**



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan berkomunikasi anak RA Al-Jihad Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Berkomunikasi Dengan Gerakan Tubuh, ada 1 anak belum berkembang atau 5%, 2 anak mulai berkembang atau 10 %, 9

anak yang berkembang sesuai harapan atau 45%, dan 8 anak berkembang sangat baik atau 40%

2. Anak Mampu Menyambung Bercerita, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%, berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
3. Anak Mampu Menceritakan Kembali Secara Urut Suatu Peristiwa, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%, berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
4. Anak Mampu Bercerita Dengan Gerakan Tubuh, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan berkomunikasi anak pada anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Berkomunikasi Dengan Gerakan Tubuh	9	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$
		45 %	40 %	
2.	Anak Mampu Menyambung Bercerita	9	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90$
		45 %	45 %	
3	Anak Mampu	9	9	

	Menceritakan Kembali Secara Urut Suatu Peristiwa	45 %	45 %	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90$
4	Anak Mampu Bercerita Dengan Gerakan Tubuh	8	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>86,2 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan berkomunikasi anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Berkomunikasi Dengan Gerakan Tubuh, ada 9 anak masih berkembang sesuai harapan atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
2. Anak Mampu Menyambung Bercerita, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
3. Anak Mampu Menceritakan Kembali Secara Urut Suatu Peristiwa, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
4. Anak Mampu Bercerita Dengan Gerakan Tubuh, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40 %, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40 %

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan berkomunikasi anak di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 86,2 %. Hal ini menunjukkan kemampuan berkomunikasi anak lebih baik dari sebelumnya, dan telah mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat



serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

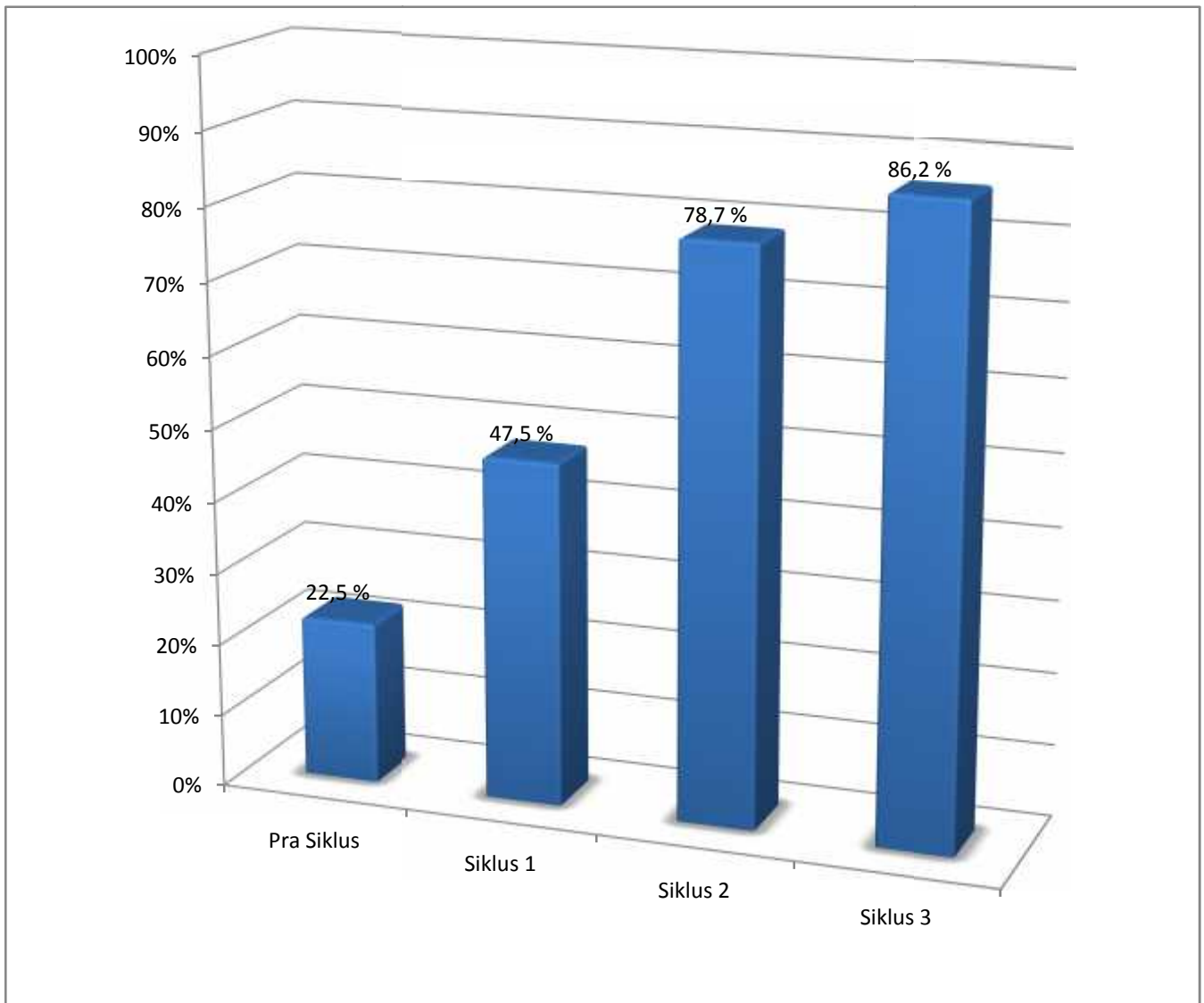
#### **4. Refleksi**

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media buku gambar tanpa kata dan disesuaikan dengan perkembangan kemampuan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik dan menyenangkan sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti pelajaran

#### **E. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi anak melalui media buku gambar tanpa kata di RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 22,5%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 47,5%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 78,7%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,2% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah

**Grafik 5 Hasil Observasi Rat-rata Keseluruhan**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak melalui media buku gambar tanpa kata pada anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 22,5% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 47,5%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 78,7%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui strategi bermain berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada anak usia dini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi guru**

- a. Perlu media lain yang lebih bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kab. Asahan

**2. Bagi Lembaga**

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung

**3. Bagi peneliti selanjutnya**

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. 2009. *Media Pembelajaran. Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS : Surakarta*
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta 2006*
- Arifin, M. 2006. *Ilmu Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner. Jakarta : Bina Aksara.*
- Arum, W. 2005. *Perspektif Pendidikan Luar Biasa dan Implikasinya Bagi Penyiapan Tenaga Kependidikan. Jakarta : Depdiknas.*
- Basuki dan Farida. 2001. *Media Pembelajaran. Bandung : CV Maulana.*
- Chatib, M. Thoha dkk. 2011. *Metodologi Pengajaran Agama. Semarang : Pustaka Pelajar.*
- Daryanto. 2006. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif. Jakarta : Publisher*
- Depdikbud. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.*
- Dinas Pembelajaran Nasional, 2007. *Acuan Menu Pembelajaran pada Pembelajaran Anak Usia Dini, Jakarta: Depdiknas*
- Djamarah, S. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edikatif. Jakarta : PT Rhineka Cipta*
- Fathurohman, Pupuh & M. Sobry Sutikno. 2007. *Metode Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami. Bandung: Rafika Aditama.*
- Hornby, A.S. 2011. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English. London: Oxford University Press*
- Ismail, SM. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Semarang : Rasail Media Group KBB1.*
- Khadim, Al Haramain asy Syarifain, dkk. 2013, *Alqur'an dan terjemahnya. Madinah : As Syarif*
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Rajawali Press*

- Lutfi, Ahmad. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Cet. 1. Jakarta : Depag
- Mardiana Munthe. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak Melalui Media Gambar Di Kelas I SD Negeri 0901537 Hutabayuraja*. FKIP Unimed
- Marnoo dan Idris, M. 2008. *Metode dan Metode Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Muda, Iskandar. 2016. *Kemampuan Berkomunikasi Anak Usia Dini* diakses pada tanggal 15 Agustus 2016. Di <http://iskandar.blogspot.com>
- Mulyani dan Johar. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana
- Mustakim. 2005. *Bercerita Anak Usia Dini*. Bandung: CV. Maulana.
- Nawaga, Yunus. 2006. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Nurgiantoro, B. 2015. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2013. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rasyad, Aminuddin. 2006. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Uhamka Press.
- Rochiati Wiriadmadja, 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Remaja Rosadakarya
- Sanjaya, W. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sriyono dkk. 2007. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhartono. 2008. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdikbud
- Sukidin, dkk. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Insan Cendakia.
- Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutikno. M.S. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok : Holistica

Suyanto, S. 2005.*Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat Publishing

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menghafal Doa untuk Kedua Orangtua</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Gambat Tas Ibu</li> <li>2. Bercerita tentang ayah dan Ibu</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul raja lebah dan sesendok madu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan lagu "Oh ibu dan ayah"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menceritakan Pengalaman ke Rumah kakek dan nenek</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek dan nenek</li> <li>2. Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul semut dan jangkrik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bermain peran "Keluargaku"</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menceritakan Asmaul Husna "Arrahman"</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengitung warna kalung kakak</li> <li>2. Bermain dadu dilapangan</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul anjing dan kelinci</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cerita gambar seri keluargaku</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>



IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Bercerita tentang Om dan Tante</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mambatik baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin</li> <li>2. Meroce manik-manik kalung untuk tante</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul kancil dan pak tani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW</li> <li>2. Gerakan lagu tante cerewet</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan SalamMenceritakan</li> <li>3. Melafalkan Azan dan Iqomah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelompokkan peralatan shalat</li> <li>2. Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul ular tua yang licik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bermain tepuk Wudhu'</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

**Asahan, 18 September 2017**

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menghafal Surah An-Naas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai 5 gambar rumah Ibadah</li> <li>2. Bercerita tentang fungsi rumah Ibadah</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul bangau dan kepiting</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghafalkan doa masuk dan keluar masjid</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Bercerita tentang Rumah ku</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan bentuk rumah dari balok</li> <li>2. Menyebutkan benda-benda di dalam rumah</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul kancil dan buaya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bermain Tikus dan Kucing</li> <li>2. Bernyanyi lagu rumahku</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Terbiasa Bersedekah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik</li> <li>2. Melipat kertas bentuk gelas</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul sebuah pengalaman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan bersama keluarga</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghibur teman yang sedang sakit</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Bermain peran dokter</li> </ol>	<p>sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bercerita tentang menjaga kesehatan</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul keputusan raja ketam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menyebutkan kalimat Thoyyibah "Innalillahi inna ilahi rojiun"</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Mengerkspresikan iringan lagu daerah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai gambar rumah adat</li> <li>2. Menggunting zigzag pola rumah adat</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul kisah dua angsa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambar bebas rumah adat melayu</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

**Asahan, 25 September 2017**

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menghafal Doa sebelum dan sesudah belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerjakan maze pergi ke sekolah</li> <li>2. Menggambar bebas dengan pipet</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul si pembohong</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewarnai gambar gedung sekolah</li> <li>2. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul Muslihat bagau tua</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghafal hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Menyebutkan fungsi ruangan ruangan disekitar sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada di sekolah</li> <li>2. Bermain dadu dilapangan</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalimat Toyiyibah Allahu Akbar</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

		tanpa kata dengan judul Candra Kirana	
IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Sikap menghormati guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku</li> <li>2. Mewarnai gambar guru yang sedang berada di sekolah</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul Ayam Kampung Sang Juara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bermain peran guruku yang baik hati</li> <li>2. Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>
V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berbaris</li> <li>2. Berdo'a dan Salam</li> <li>3. Membedakan milik sendiri dan oranglain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah</li> <li>2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri</li> <li>3. bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul Kelinci Dengan Tupai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru</li> <li>2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini</li> <li>3. Do'a pulang dan salam</li> </ol>

**Asahan, 02 Oktober 2017**

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH) PRA SIKLUS

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 16 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Terbiasa berperilaku tidak cengeng (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengenal Asmaul Husna (PAI)	➤ Mewarnai kaligrafi	Pensil warna	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui anak perempuan dan laki-laki	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Menciptakan bentuk gambar anak perempuan dan anak laki-laki dari kepingan geometri	Geometri	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
					Kreatif	Kreatifitas
Bercerita tentang makhluk ciptaa	➤ Menciptakan bentuk dari	Plastisin	Observasi			



## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Senin/ 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Birrul Walidaini	➤ Menghafal dia untuk kedua orangtua	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui barang milik sendiri dan oranglain	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Membuat gambar tas ibu	Pensil warna dan kertas tugas Anak	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang keluarga	➤ Bercerita tentang ayah dan ibu		Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Berkomunikasi melalui media buku	➤ Bercerita menggunakan					





## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Selasa/ 19 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Menceritakan pengalaman kerumah nenek	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menganyam dengan daun pisang	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Menganyam tikar dengan daun pisang untuk kakek dan nenek	Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan kepunyaan	➤ Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek		Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata</p> <p>Adab kepada kedua orangtua</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul semut dan jangkrik</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bermain peran “keluargaku”</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Buku gambar</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kreatif</p> <p>Kerjasama</p>
---	--	---	---	--	---------------------------------------	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Rabu/ 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang Asmaul Husna	➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah SWT	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menghitung banyak warna	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Menghitung warna kalung kakak	Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Bermain dilapangan	➤ Melakukan penjumlahan dengan 2 dadu	Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata	➤ Bercerita menggunakan media buku gambar tanpa	Buku Gambar	Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Menceritakan gambar</p>	<p>kata dengan judul anjing dan kelinci</p> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cerita gambar seri keluargaku</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Kerjasama</p>
----------------------------	--	--	---	--	-----------------------------------	-----------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Kamis/ 21 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menjawab pertanyaan tentang om dan tante	➤ Bercerita tentang om dan tante	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Membuat gambar lalu menceritakan	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Membatik baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin	lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Sikap yang salah dan benar	➤ Meronce manik-manik untuk kalung tante	Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul kancil dan pak tani</li> <li><b>Istirahat 30 menit</b></li> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> <li><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></li> <li>➤ Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> </ul>	<p>siswa</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Kerjasama</p>
<p>Demonstrasi dan praktek</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/I  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Jumat/ 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang kalimat syahadat	➤ Melafalkan Azan dan Iqomah		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengelompokkan benda sesuai jenisnya	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mengelompokkan peralatan shalat	Peralatan shalat	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat gambar lalu diceritakan	➤ Membuat corak berwarna pada gambar sajadah	LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama



<p>Berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul ular tua yang licik</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bermain tepuk wudhu'</li> </ul>	<p>siswa</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p>	<p>Kerjasama</p>
<p>Tanya jawab tentang kanan dan kiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Senin/ 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan surah pilihan	➤ Melafalkan surah Annas	Hafalan surah pendek	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab seputar rumah ibadah	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mewarnai 5 gambar rumah ibadah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang mesjid	➤ Bercerita tentang fungsi mesjid	Gambar	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul bangau dan kepiting</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Siswa  Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi    Observasi  Observasi  Observasi		Tanggung jawab       Tanggung jawab	Disiplin       Disiplin
Adab Masuk mesjid		Tamborin				

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Selasa/ 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Bercerita tentang rumahku		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengelompokkan balok sesuai ukuran	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Menciptakan bentuk rumah dari balok	Lego Konstruktif	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan kepunyaan	➤ Menyebutkan benda-benda di dalam rumah		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul kancil dan buaya</li> </ul>	Buku gambar	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Bermain peran	<p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul>	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Tanya jawab tentang rumahku	<p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid</li> <li>➤ Bernyanyi lagu "rumahku"</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Tamborin	Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Rabu/ 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang tolong menolong	➤ Terbiasa bersedekah		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggambar dengan tehnik mozaik	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi membuat lipatan	➤ Melipat kertas bentuk gelas		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin



## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Kamis/ 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bermain peran	➤ Bermain peran dokter		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mewarnai anak yang sedang berobat ke rumah sakit	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang menjaga	➤ Bercerita tentang menjaga	Gambar	Unjuk		Tanggung	Disiplin



<p>kesehatan</p> <p>Berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata</p> <p>Demonstrasi dan praktek menghibur teman yang sedang sakit</p> <p>Melafalkan kalimat toyyibah</p>	<p>kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul keputusan raja ketam</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menghibur teman yang sedang sakit</li> <li>➤ Menyebutkan kalimat toyyibah innalillahi wa inna ilaihi rojiun</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>orang sakit</p> <p>Pesil Warna</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
--	---	--	--	--	--	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/II  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Jumat/ 29 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	<b>Kegiatan Awal ± 30 menit</b> ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Demonstrasi dan praktek langsung gerakan lagu daerah	➤ Mengekspresikan iringan lagu daerah		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar bebas	<b>Kegiatan Inti ± 90 menit</b> ➤ Mewarnai gambar rumah adat	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring	➤ Menggunting zig zag pola	Gunting	Unjuk		Tanggung	Disiplin

<p>Berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata</p>	<p>rumah adat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul kisah dua angsa</li> </ul> <p><b>Istirahat 30 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul>	<p>Buku gambar</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
<p>Menggambar bebas</p>	<p><b>Kegiatan Penutup 30 Menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menggambar bebas rumah adat melayu</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema : Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Senin/ 02 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan do'a sehari-hari	➤ Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengerjakan tugas dari guru	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengerjakan maze pergi ke sekolah		Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menggambar bebas	➤ Menggambar bebas dengan pipet	LKA	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata</p> <p>Mendengarkan cerita dan menceritakan dan kembali penjelasan guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul si pembohong</li> </ul> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul> <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menggambar bebas rumah adat melayu</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	<p>Buku gambar</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Komitmen</p> <p>Disiplin</p>
---	--	---	---	--	---	---------------------------------

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema :Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Selasa/ 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHA
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang lingkungan sekolah	➤ Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai bentuk bangunan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar gedung sekolah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bermain dengan bahan bekas	➤ Mewarnai gedung sekolah	Kardus dan	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

Berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata	<p>dengan kardus dan cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul Muslihat bangau tua</li> </ul>	Cat	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit	Air, kain lap				
Bercakap-cakap tentang menuntut ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> <li>➤ Berdoa</li> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul>	Anak dan guru	Observasi			
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melafalkan hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat</li> <li>➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok</li> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>	Tamborin	Observasi		Bersahabat	Komitmen

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairan**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema :Lingkunganku  
 Hari/Tanggal :Rabu/ 04 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHA
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal $\pm$ 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang ruangan disekolah	➤ Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan di sekitar sekolah		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menghitung banyak benda	Kegiatan Inti $\pm$ 90 menit ➤ Menyebutkan dan Menghitung jumlah benda	Benda - benda	Observasi		Bersahabat	Komitmen



Bermain di lapangan  Berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata	yang ada disekolah	abstrak				
	➤ Bermain dadu dilapangan	Dadu	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul Candra Kirana	Buku Gambar	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit	Air, kain lap				
	➤ Cuci tangan	Anak dan guru				
	➤ Berdoa	Bekal				
	➤ Makan dan minum	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	Kegiatan Penutup 30 Menit					
	➤ Kalimat Toyyibah “Allahu Akbar”		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menceritakan kebesaran Allah SWT	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema :Lingkunganku  
 Hari/Tanggal :Kamis/ 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHA
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya Jawab tentang akhlak	➤ Sikap menghormati Guru		Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menggerakkan anggota tubuh kekiri dan kekanan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengekspresikan gerak kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku	Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai gambar	➤ Bermain dadu dilapangan	LKA	Unjuk		Bersahabat	Komitmen

Berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul Ayam Kampung Sang Juara</li> </ul>	Buku gambar	kerja Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan</li> </ul>	Air, kain lap				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berdoa</li> </ul>	Anak dan guru	Observasi			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Makan dan minum</li> </ul>	Bekal	Observasi			
Bermain peran	Kegiatan Penutup 30 Menit	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bermain peran “Guruku yang baik hati”</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah</li> </ul>	Tamborin			Bersahabat	Komitmen
Berhitung 1-20	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Doa pulang dan salam</li> </ul>					

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Jihad Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan  
 Kelompok : A  
 Semester/Minggu : Ganjil/III  
 Tema :Lingkunganku  
 Hari/Tanggal : Jumat/ 06 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHA
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengelompokkan benda-benda	➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Mengelompokkan benda 1-10	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Membuat bentuk sesuai keinginan	➤ Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Berkomunikasi melalui media buku gambar tanpa kata	➤ Bercerita menggunakan media buku gambar tanpa kata dengan judul Kelinci Dengan Tupai Istirahat 30 menit ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum Kegiatan Penutup 30 Menit ➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam	Buku gambar  Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan  Tamborin	Observasi  Observasi Observasi Observasi		Bersahabat   Bersahabat	Komitmen   Komitmen
Berhitung 1-20						

**Mengetahui Kepala RA Al-Jihad**

**Peneliti**

**Fauziah Kirana, SPdI, MI**

**Indah Khairani**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : **INDAH KHAIRANI**  
**NPM** : **1601240068P**  
**Tempat / Mengajar** : **RA Al-Jihad**  
**Kelompok** : **B**

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**A. RKH/RK Perbaikan**

**1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

## 2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## B. SKENARIO PERBAIKAN

### 3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

### 3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

### 3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4
---

## 4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

### 4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

### 4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

### 5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan



1	2	3	4

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$
$$= 4$$

**Penilai**

**( Fauziah Kirana, S.Pd.I, MI )**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA : INDAH KHAIRANI**

**NPM : 1601240068P**

**Tempat / Mengajar : RA Al-Jihad**

**Kelompok : B**

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4
---

## 2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

### 3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4
---

**4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

### 5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

### 5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

### 5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

### 5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif



1	2	3	4

### 5.5.Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

### 6.1.Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

### 6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

### 7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

### 7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4

### 7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

### 7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

( Ikhрина Syaf'ani)

**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

**NAMA MAHASISWA** : **INDAH KHAIRANI**  
**NPM** : **1601240068P**  
**Tempat / Mengajar** : **RA Al-Jihad**  
**Kelompok** : **B**

**A. Refleksi kegiatan pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
  - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?  
Hal ini terjadi karena:  
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:  
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
  - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator  
Hal ini terjadi karena:  
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
  - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

#### B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : **INDAH KHAIRANI**  
**NPM** : **1601240068P**  
**Tempat / Mengajar** : **RA Al-Jihad**  
**Kelompok** : **B**

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**C. RKH/RK Perbaikan**

**2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

## 7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## D. SKENARIO PERBAIKAN

### 8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4



## 8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

## 8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

**9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan**

## 9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

## 9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

**10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan**

## 10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$
$$= 4$$

**Penilai**

**( Fauziah Kirana, S.Pd.I, MI )**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA : INDAH KHAIRANI**

**NPM : 1601240068P**

**Tempat / Mengajar : RA Al-Jihad**

**Kelompok : B**

**PETUNJUK**

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4
---

## 9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

9.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

9.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

9.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

9.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## 10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4
---

**11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

11.5. Membantu anak percaya diri



1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

### 12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

### 12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

### 12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

### 12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

### 13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

### 14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

( Ikhрина Syaf'ani)

**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

**NAMA MAHASISWA** : **INDAH KHAIRANI**  
**NPM** : **1601240068P**  
**Tempat / Mengajar** : **RA Al-Jihad**  
**Kelompok** : **B**

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
  - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?  
Hal ini terjadi karena:  
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:  
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
  - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator  
Hal ini terjadi karena:  
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
  - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

#### D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA** : **INDAH KHAIRANI**  
**NPM** : **1601240068P**  
**Tempat / Mengajar** : **RA Al-Jihad**  
**Kelompok** : **B**

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

**E. RKH/RK Perbaikan**

**3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan**

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.



1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

## 12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

- 12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

- 12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## F. SKENARIO PERBAIKAN

### 13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

- 13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

### 13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

### 13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4
---

## 14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

### 14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

### 14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

## 15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

### 15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

## 16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**Nilai APKF = R**

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$
$$= 4$$

**Penilai**

**( Fauziah Kirana, S.Pd.I, MI )**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU  
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)  
LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN**

**NAMA MAHASISWA : INDAH KHAIRANI**

**NPM : 1601240068P**

**Tempat / Mengajar : RA Al-Jihad**

**Kelompok : B**

**PETUNJUK**

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

**15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin**

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4
---

## 16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4
---

## 17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4
---



**18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar**

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

### 19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

#### 19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

#### 19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

#### 19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

#### 19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4
---

**20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan**

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

**21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan**

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4
---

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

( Ikhрина Syaf'ani)

**LEMBARAN REFLEKSI .  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

**NAMA MAHASISWA** : **INDAH KHAIRANI**  
**NPM** : **1601240068P**  
**Tempat / Mengajar** : **RA Al-Jihad**  
**Kelompok** : **B**

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah



## FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN





